

**KEBIJAKAN HAJI DI INDONESIA TAHUN 1967 – 1970 M;  
STUDI KASUS PERISTIWA GAMBELA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
oleh :  
Lena Inge Yunitasari  
NIM: 13120083  
YOGYAKARTA

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lena Inge Yunitasari  
NIM : 13120083  
Jenjang/ Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



**Lena Inge Yunitasari**

NIM: 13120083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**KEBIJAKAN HAJI DI INDONESIA TAHUN 1967-1970 M; STUDI KASUS PERISTIWA  
GAMBELA**

Yang ditulis oleh:

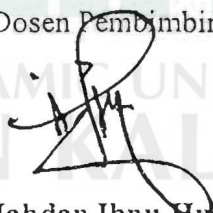
Nama : Lena Inge Yunitasari  
NIM : 13120083  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Dosen Pembimbing,



Drs. H. Jahdan Ibnu Humam Saleh, MS  
NIP. 19540212 198103 1 008



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-293/Un.02/DA/PP.00.9/06/2017

Tugas Akhir dengan judul : KEBIJAKAN HAJI DI INDONESIA TAHUN 1967-1970 M: STUDI KASUS PERISTIWA GAMBELA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LENA INGE YUNITASARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 13120083  
Telah diujikan pada : Rabu, 24 Mei 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. H. Jahdan Ibnu Humam Saleh, MS.  
NIP. 19540212 198103 1 008

Penguji I

Drs. Badrun, M.Si  
NIP. 19630116 199203 1 003

Penguji II

Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.  
NIP. 19680212 200003 1 001

Yogyakarta, 24 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
DEKAN



Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.  
NIP. 19600224 198803 1 001



**MOTTO**

Kebenaran tidak lantas menjadi kebenaran hanya karena banyak yang meyakini.  
Kebenaran juga tidak lantas berubah menjadi kebathilan hanya karena sedikit yang mengikutinya.

(Abu Hayyan al-Tauhidi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk almamater, yaitu

Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

Ayah, ibu, dan seluruh pihak yang turut membantu penulisan skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRAK**

### **Kebijakan Haji di Indonesia Tahun 1967 – 1970 M; Studi Kasus Peristiwa Gambela**

Haji adalah salah satu rukun Islam yang kelima, oleh karena itu, haji wajib hukumnya bagi orang Islam yang telah mampu melaksanakannya. Minat berhaji umat Islam Indonesia yang sangat besar, menjadi sasaran lahirnya kecurangan-kecurangan yang merugikan dari agen-agen perjalanan haji swasta. Permasalahan tersebut mendapat perhatian serius dari pemerintah. Sejak tahun 1967, pemerintah secara sistematis membatasi keikutsertaan pihak-pihak swasta maupun perorangan dalam penyelenggaraan haji. Puncaknya pada tahun 1970 pemerintah dengan tegas menyatakan bahwa penyelenggaraan haji hanya dilakukan oleh pemerintah. Syafruddin Prawiranegara merespon kebijakan tersebut dengan menyelenggarakan haji murah bersama Husami pada musim haji tahun 1970. Walaupun akhirnya mereka berhasil berhaji, namun menyisakan ketegangan antara pemerintah dengan Syafruddin. Penelitian ini penting dilakukan sebagai studi terhadap sejarah perhajian di Indonesia dalam perspektif sosial politik dan khususnya bagi pengembangan bidang studi Sejarah dan Kebudayaan Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kebijakan haji mempengaruhi sikap umat Islam hingga terjadi peristiwa Gambela yang direpresentasikan oleh Husami dan jama'ah hajinya pada tahun 1970. Masalah ini mengacu pada kerangka pemikiran bahwa lahirnya pelanggaran hukum oleh umat Islam, diantaranya adalah dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yang dianggap tidak akomodatif terhadap kebutuhan umat Islam. Hal ini merupakan masalah sejarah yang diteliti berdasarkan sudut pandang sosial-politik, dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi setelah terjadinya insiden haji Husami. Perubahan tersebut kemudian mempengaruhi fakta tentang proses kebijakan publik yang dipaparkan menggunakan pendekatan sosial-politik. Penjabaran masalah secara khusus mengacu pada teori konflik Ralf Dahrendorf yang dianalisis mendalam dengan konsep-konsep kebijakan publik dan haji. Pengumpulan data dalam penelitian ini memanfaatkan studi pustaka, sedangkan analisis data beserta pengumpulannya menggunakan metode kualitatif, sehingga mengandalkan komprehensif dari sumber-sumber yang ditemukan.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa sejak tahun 1967 hingga 1970 pemerintah telah berupaya melakukan monopoli penyelenggaraan haji. Dimulai dengan Keputusan Presidium Kabinet No. 27/U/IN/5/1967 hingga Kepres No. 22 Tahun 1969. Selain tidak akomodatif terhadap kebutuhan umat Islam, secara hukum ditemukan adanya pertentangan norma terhadap Kepres tersebut, yaitu bertentangan dengan UUD 1945 dan Tap MPRS No. XXVII Tahun 1966. Hal itu mengakibatkan timbulnya pertentangan antara pemerintah dengan Husami dan Syafruddin

Prawiranegara. Husami merespon dengan memelopori penyelenggaraan haji murah dengan Kapal Gambela. Pemerintah banyak merintangi perjalanan haji Husami. Walaupun pada akhirnya mereka tetap berhasil melaksanakan ibadah haji, peristiwa ini berujung pada sanksi berat kepada Husami, Kie Hock Shipping dan ex jamaah haji Husami. Kondisi ini telah menjadikan pemerintah dan kebijakannya dalam situasi yang tidak nyaman.

Kata kunci: Kebijakan Haji, Orde Baru, Husami, Gambela.





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ

لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji hanya milik Allah swt., Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Baginda Rasulullah saw., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Kebijakan Haji di Indonesia Tahun 1967-1970 M; Studi Kasis Peristiwa Gambela” ini merupakan upaya penulis untuk memahami kebijakan-kebijakan pemerintah Indonesia dalam bidang perhajian dan perannya dalam peristiwa Gambela yang terjadi pada musim haji tahun 1970. Dalam kenyataannya, proses penulisan skripsi ini ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala yang menghadang selama penulisan skripsi ini. oleh sebab itu, jika akhirnya skripsi ini akhirnya (dapat dikatakan) selesai, maka hal tersebut bukan semata-mata karena usaha penulis, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak.

Drs. Jahdan Ibnu Humam Saleh, M. S. sebagai pembimbing adalah orang pertama yang paling pantas mendapatkan penghargaan dan ucapan terima kasih

setinggi-tingginya. Di tengah-tengah kesibukannya yang cukup tinggi, ia selalu menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga untuk mengarahkan dan memberikan petunjuk kepada penulis. Beliau bukan hanya kerabat akademis yang selalu mengguncang-guncang keamanan yang cenderung muncul pada argumen penulis, tetapi juga merupakan sumber “pembesar hati” bagi seorang muda yang sedang dalam perjalanan panjang dan melelahkan untuk menjadi ilmuwan. Oleh karena itu, tidak ada kata yang paling indah untuk disampaikan kepada beliau selain ucapan terima kasih sedalam-dalamnya diiringi doa semoga jerih payah dan pengorbanannya, baik moril maupun materiil, dibalas yang setimpal di sisi-Nya.

Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Para dekanat yang pernah dan sedang menjabat selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Riswinarno, S.S., M.M., dan Dr. Syamsul Arifin, M.Ag., serta Dra. Himmayatul Ittihadiyah, M.Hum., dan Zuhrotul Latifah, S.Ag., M.Hum serta Herawati, M.Hum., selaku ketua-sekretaris jurusan SKI yang pernah dan sedang menjabat, Drs. Badrun Alaena, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing Akademik; dan seluruh dosen di jurusan SKI yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang baik kepada penulis.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada Ustadz Wahid Alwi, Ustadz Avid, Ustad Tsauri dan Ustadz Lukman di Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, kepada pejabat di Direktorat Jenderal Urusan Haji dan Umroh atas segala bantuannya kepada penulis.

Tak lupa ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman jurusan SKI angkatan 2013, khususnya Ale, Ibnu dan Itoh. Kebersamaan kita saling *support* yang senantiasa terjaga selama ini menjadi energi tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih yang mendalam disertai rasa haru dan hormat penulis sampaikan kepada orang tua penulis, Bapak dan Ibuk. Merekalah yang mebesarkan, mendidik dan memberi perhatian besar kepada penulis sehingga penulis mengerti arti kehidupan. Segala doa dan curahan kasih sayang yang mereka berikan tidak lain adalah demi kebahagiaan penulis.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah skripsi ini dapat diselesaikan. Namun demikian, di atas pundak penulislah skripsi ini dipertanggungjawabkan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 15 Mei 2017

**Lena Inge Yunitasari**  
NIM: 13120083

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Kerangka Teoritik .....	10
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II : KEBIJAKAN HAJI ORDE BARU</b> .....	<b>18</b>
A. Makna dan Karakteristik Kebijakan Haji .....	18
B. Kebijakan Haji Pemerintah Tahun 1967 – 1970 .....	24

1. UUD 1945 .....	29
2. TAP MPRS No. XXVII Tahun 1966 .....	30
3. Keputusan Presidium Kabinet No. 27/U/IN/1967 .....	31
4. Kebijakan Menteri Agama Tanggal 19 Agustus 1968 .....	32
5. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1969.....	35
6. Instruksi Presiden No. 6 Tahun 1969 .....	37
7. Keputusan Presiden No. 96 Tahun 1969 .....	38
8. Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1970 .....	39
<b>BAB III : PERISTIWA GAMBELA TAHUN 1970 M.....</b>	<b>42</b>
A. Jamaah Haji di Indonesia .....	47
B. Jamaah Haji di Singapura.....	54
C. Jamaah Haji di Port Swettenham.....	58
D. Jamaah Haji di Saudi Arabia .....	61
E. Kepulangan Jamaah Haji.....	62
<b>BAB IV: DAMPAK PERISTIWA GAMBELA .....</b>	<b>66</b>
A. Pemerintah .....	68
B. Husami .....	76
C. Kie Hock Shipping .....	83
D. Ex Jama'ah Haji Husami .....	86

<b>BAB V: PENUTUP</b> .....	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>102</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>160</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Kebijakan Menteri Agama Tanggal 19 September 1967

Lampiran II : Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1969

Lampiran III : Ralat Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1969

Lampiran IV : Instruksi Presiden No. 6 Tahun 1969

Lampiran V : Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1970

Lampiran VI : Keputusan Presiden No. 20 Tahun 1971

Lampiran VII : Instruksi Presiden No. 5 tahun 1971

Lampiran VIII : Daftar Penumpang Gambela

Lampiran IX : Foto-foto

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Peristiwa Gambela dilatarbelakangi oleh keinginan pemerintah Orde Baru untuk melakukan reformasi di bidang penyelenggaraan ibadah haji. Pada masa Orde Lama pihak swasta diberikan peran besar, namun sejak tahun 1967 kewenangan itu secara sistematis diambil alih oleh pemerintah. Pemerintah menerbitkan Keputusan Presidium Kabinet No 27/U/IN/5/1967 yang melarang badan atau yayasan untuk menyelenggarakan urusan haji tanpa legalisasi dari Menteri Utama Bidang Kesejahteraan Rakyat.<sup>1</sup>

Menteri Agama menerbitkan surat keputusan tertanggal 19 Agustus 1968 yang antara lain menegaskan dua hal.<sup>2</sup> Pertama, masalah haji adalah tugas nasional guna menjaga martabat atau nama baik bangsa dalam pandangan dunia internasional. Kedua, keikutsertaan pihak swasta dalam urusan haji dibatasi pada bidang pengangkutan, baik melalui laut maupun udara dengan otoritas keputusan berada di tangan pemerintah. Keputusan tersebut menghasilkan tiga perusahaan swasta yang dilibatkan dalam pengangkutan jamaah haji pada tahun 1968. Perusahaan tersebut adalah PT Arafat dengan kapal laut, ICA (International Civil Transport

---

<sup>1</sup>Mursyidi dan Sumuran Harahap, *Lintasan Sejarah Perjalanan Jamaah Haji Indonesia* (Jakarta: MARS, 1984), hlm. 134.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 134-135.; Arsip keterangan Menteri Agama yaitu KH Moh Dahlan tentang Politik Pemerintah tentang Masalah Haji, tanggal 19 Agustus 1968.



Asia) dengan pesawat udara dan MUKERSA Haji (Musyawarah Kerja Sama Haji) sebagai agen perjalanan haji. Ketiganya mendapat banyak keluhan dari jamaah haji, terutama ICA dan MUKERSA.<sup>3</sup> Kemunculan insiden Al-Ikhlas pada penyelenggaraan haji tahun 1968/1969 telah meyakinkan pemerintah untuk memperluas kewenangannya dalam penyelenggaraan urusan haji. Pemerintah menerbitkan Kepres No. 22 Tahun 1969 yang menyatakan bahwa keseluruhan penyelenggaraan urusan haji hanya dilaksanakan oleh pemerintah.<sup>4</sup>

Kebijakan haji pemerintah mendapat banyak respon dan kritikan dari umat Islam, salah satunya datang dari Syafruddin Prawiranegara, seorang menteri keuangan pada masa Orde Lama. Dia merespon sikap pemerintah dengan memelopori penyelenggaraan ibadah haji melalui HUSAMI (Himpunan Usahawan Muslimin Indonesia). Sesuai rencana, rombongan haji ini berangkat terlebih dahulu ke Singapura dengan menggunakan kapal sewaan HUSAMI, yaitu Km. Ogan dan Km. Rupit. Sesampainya di sana baru akan melanjutkan perjalanan ke Mekkah dengan Kapal Gambela. Oleh pemerintah, rombongan haji ini dianggap sebagai perjalanan haji ilegal. Akibatnya jamaah haji yang berjumlah 712 orang tersebut harus terkatung-katung di tengah laut di atas kapal karena dijerat persoalan keabsahan

---

<sup>3</sup>Moch Nur Ichwan, "Governing Hajj: Politics of Islamic Pilgrimage Services in Indonesia Prior to Reformasi Era", *Al-Jamiah: Journal of Islamic Studies*, Volume 46, Number 1, 2008/1429, hlm. 135-136.

<sup>4</sup>Al-Ikhlas adalah nama perusahaan swasta yang menjual jasa pelayanan haji, namun pada 1969 telah menterlantarkan ribuan calon jamaah hajinya. Peristiwa al-Ikhlas inilah kemudian yang menyebabkan pemerintah mengeluarkan Kepres no. 22 dan Inpres no. 6 tahun 1969. Lihat Ajib Rosidi, *Syafruddin Prawiranegara Lebih Takut kepada Allah SWT* cetakan kedua (Jakarta: Pustaka Jaya, 2011), hlm. 386-387.

administrasi kewarganegaraan. Sekembalinya berhaji, mereka dipaksa menandatangani formulir permintaan maaf kepada pemerintah.<sup>5</sup> Walaupun akhirnya mereka berhasil menunaikan ibadah haji, fenomena dramatis tersebut pelak menjadi aib nasional.<sup>6</sup>

Pemaknaan haji ilegal oleh pemerintah yang tidak disertai dengan evaluasi Undang-undang dan pasal serta ayat yang berkaitan dengan keabsahan warga negara dalam melakukan perjalanan ke luar negeri, yaitu pada bab VII pasal 21 dan 23 telah menyebabkan kesengsaraan bagi rakyat khususnya umat Islam yang hendak berhaji dengan biaya semurah mungkin. Sikap pemerintah yang demikian oleh Syafruddin Prawiranegara dianggap berbenturan dengan ideologi bangsa. Negara Republik Indonesia dibangun atas dasar falsafah Pancasila,<sup>7</sup> yang penjelmaannya adalah Undang-Undang Dasar 1945. Dalam pasal 29 ayat 1 UUD 1945 dengan tegas menyatakan bahwa negara berdasarkan ke-Tuhanan yang maha Esa, yaitu sila pertama. Konsekuensi selanjutnya dari sila pertama ini adalah bahwa negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya (pasal 29 ayat

---

<sup>5</sup>H.A. Jasin, *Gempar di Kapal Gambela* cetakan kedua (Malang: C.V. Milan Corporation, \T.t), hlm. 149-154

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 7-8.; <https://www.kemenkopmk.go.id/artikel/menag-berharap-tak-ada-jamaah-haji-ilegal> diakses pada 12 desember 2015, <http://www.kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=79567>, diakses pada 12 Desember 2015, dan <http://news.detik.com/berita/2703210/menag-ke-depan-jangan-ada-jamaah-haji-ilegal>, diakses pada 12 Desember 2015.

<sup>7</sup>Pada pasal 107 a tentang hukum pidana yang berkaitan dengan kejahatan terhadap keamanan negara, yang mengandung benih-benih dan unsur-unsur yang bertentangan dengan falsafah Pancasila akan dipenjara paling lama 12 tahun. Lihat dalam buku karya Syafruddin Prawiranegara, *Bebaskan Perjalanan Haji dari Monopoli Pemerintah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. Lampiran.; Syafruddin Prawiranegara, *Ekonomi dan Keuangan: Makna Ekonomi Islam* (Jakarta: Haji Masagung, 1988), hlm. 248-250.

2). Sila keadilan sosial membawa akibat, bahwa dalam pasal 27 ayat 1 Undang-Undang Dasar memberi jaminan kepada rakyat tentang perlakuan yang sama bagi semua warga negara dalam hukum dan pemerintahan.

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah haji yang diselenggarakan oleh pemerintah lebih terlihat pada permainan bisnis untuk meraup keuntungan besar. Di lain pihak, keputusan yang diambil rombongan haji yang dikoordinir oleh Himpunan Usahawan Muslimin Indonesia juga telah menentang hukum yang berlaku di Indonesia. Hal ini menimbulkan prasangka-prasangka negatif terhadap umat Islam pada umumnya, bahwa mereka haji bukan karena Allah melainkan karena warisan tradisi dan kebanggaan gelar sosial yang selama ini diidamkan banyak orang. Inilah konsekuensi dari ibadah haji yang tidak hanya mengandung aspek ibadah saja, tetapi juga aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lain-lain. Hal ini menarik untuk diteliti, supaya adanya penjelasan secara ilmiah untuk mengungkap peristiwa tersebut.

### **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini fokus pada kebijakan haji yang berlaku dan diproduksi oleh pemerintah Indonesia pada tahun 1967-1970 M. Kebijakan tersebut berupa Tap MPRS, Keputusan Presiden, dan Instruksi Presiden maupun Keputusan Menteri Agama. Dimulai dari kebijakan Presidium Kabinet No. 27/U/IN/5/1967 berisi larangan terhadap badan atau yayasan untuk menyelenggarakan urusan haji tanpa legalisasi dari Menteri Utama Bidang Kesejahteraan Rakyat. Diakhiri tahun 1970

karena pada tahun tersebut terjadi Peristiwa Gambela. Peristiwa tersebut merupakan penyelenggaraan haji HUSAMI dengan menggunakan Kapal Gambela yang disewa dari perusahaan pelayaran Singapura Kie Hock Shipping untuk mengangkut jamaah haji dari Singapura ke Mekkah. Sedangkan perjalanan dari Indonesia ke Singapura, menggunakan Km. Ogan dan Km. Rupit yang disewa dari perusahaan pelayaran Indonesia Sriwidjaja Raja Lines. Peristiwa ini melibatkan diantaranya adalah pemerintah dan Himpunan Usahawan Muslimin Indonesia yang diketuai oleh Syafruddin Prawiranegara.

Untuk mempermudah dalam pembahasan, maka perlu adanya rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa saja kebijakan haji yang berlaku dan diproduksi di Indonesia pada tahun 1967 – 1970 M?
2. Bagaimana kronologi terjadinya peristiwa Gambela?
3. Bagaimana dampak dari peristiwa Gambela?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan korelasi kebijakan haji Orde Baru tahun 1967-1970 M dengan peristiwa Gambela. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah, yaitu untuk menjelaskan:

1. Makna dan karakteristik kebijakan haji serta bentuk kebijakan haji yang berlaku dan diproduksi pemerintah Indonesia sejak tahun 1967 hingga 1970.
2. Kronologi peristiwa Gambela dan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.
3. Konsekuensi yang diterima dan dirasakan oleh mereka yang terlibat dalam peristiwa Gambela.

Kegunaan dari penelitian:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melatih berpikir secara ilmiah dan membandingkan antara informasi yang diterima di bangku kuliah dengan informasi yang berkembang di masyarakat yang masih diragukan kebenarannya melalui penelitian ilmiah.
2. Memberikan sumbangan pengetahuan tentang peristiwa Gambela dari sudut pandang sosial-politik.
3. Menambah pengetahuan sejarah yang berkaitan dengan kebijakan perhajian di Indonesia.
4. Meneladani tokoh perjuangan dan dapat dipergunakan untuk sarana pendidikan dalam rangka pembentukan jati diri suatu bangsa dan menanamkan rasa cinta tanah air.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Telah menjadi tradisi dalam dunia akademis, bahwa tidak ada satupun bentuk karya seseorang yang terputus dari usaha intelektual yang dilakukan oleh

generasi sebelumnya. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan tema yang diangkat supaya mempunyai relevansi terhadap topik yang diteliti. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan peneliti, telah banyak penelitian yang membahas mengenai haji. Dalam penelusuran literatur-literatur tersebut, peneliti menemukan perbedaan pembahasan antara yang dibahas dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun data yang telah ditemukan diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi berjudul “Politik Perhajian di Indonesia Tahun 1960-1970” Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010. Syaiful Haq, penulis skripsi ini menguraikan tentang kondisi perhajian yang ada di Indonesia dalam rentang waktu 10 tahun yaitu sejak tahun 1960 hingga 1970. Skripsi ini menggunakan sudut pandang politik dan dalam satu sub pembahasan menjelaskan peranan Himpunan Usahawan Muslimin Indonesia dan peristiwa Kapal Gambela sebagai respon terhadap kebijakan pemerintah yang dianggap tidak akomodatif terhadap aspirasi umat Islam. Namun penelitian ini tidak menyantumkan sumber sebagai rujukan penulisannya. Dengan demikian memberikan celah bagi peneliti untuk menambahkan sumber dan mengembangkan penelitian tersebut.

Kedua, skripsi berjudul “Pengaruh Haji Terhadap Politik Islam Di Indonesia Tahun 1900-1945” Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012. Eka Yudha Wibowo, penulis skripsi ini menjelaskan kebijakan

politik kolonial dalam bidang perhajian, pengaruh ibadah haji di bidang politik, ekonomi, dan pendidikan hingga lahirnya organisasi politik Islam di Indonesia.

Ketiga, skripsi berjudul “Pengaruh Konsep *Islam Politiek* Snouck Hurgronje Terhadap Kebijakan Pemerintah Hindia Belanda Dalam Hal Tarekat Mistik, Haji dan Zakat Fitrah” Jurusan Jinayah Siyasah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014. Taufanny Wahyu Hartanto, penulis skripsi ini mendeskripsikan pemikiran Snouck Hurgronje tentang Islam Politik di Indonesia dan dampaknya terhadap penetapan kebijakan pemerintah Hindia Belanda terhadap tarekat mistik, haji dan zakat fitrah.

Keempat, skripsi berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Dana Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji” Jurusan Muamalat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016. Mohammad Yahdi, dalam skripsinya menjelaskan prosedur pengelolaan dana biaya penyelenggaraan ibadah haji yang dilakukan oleh Kementerian Agama dan menguraikan tinjauan hukum Islam terhadap pengelolaan dana biaya tersebut.

Kelima, disertasi berjudul “Haji Indonesia: Suatu Kajian Sejarah Tentang Perjalanan dan Pengaruhnya Pada Pertengahan Pertama Abad XX” yang disusun untuk Program Pascasarjana Ilmu Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003. Melalui perspektif historis, M. Shaleh Putuhena, melakukan kajian kritis terhadap praktik ibadah haji muslim di Indonesia, yaitu sejak awal persebaran Islam sampai pertengahan pertama abad XX. Secara komprehensif ia juga membuat konstruksi sejarah dengan melibatkan telaah atas dinamika politik, ekonomi, budaya

dan keagamaan sebagai penyebab maupun akibat dari ibadah haji masyarakat muslim Indonesia.

Keenam, tulisan Moch Nur Ichwan berjudul “Governing Hajj: Politics of Islamic Pilgrimage Services in Indonesia Prior to Reformasi Era” dalam jurnal *Al-Jami'ah* Vol. 46, No. 1, 2008 M/1429 H. Artikel ini mengulas sisi politik dalam pelayanan haji sejak masa kolonial hingga masa reformasi. Secara umum memberikan gambaran kondisi politik perhajian di Indonesia, fungsi kebijakan haji setiap periode pemerintahan dan respon umat Islam terhadapnya. Dengan begitu, artikel ini juga telah memuat sekilas perhajian pada masa Orde Baru beserta respon Himpunan Usahawan Muslimin Indonesia terhadap kebijakan tersebut.

Dalam karya ilmiah yang telah disebutkan di atas, peneliti menemukan banyak hal pembahasan mengenai haji dan kebijakan pemerintah di bidang perhajian. Namun pembahasan tentang kebijakan haji pada masa Orde Baru dan implementasinya dengan Peristiwa Gembela tahun 1970 lebih menjadi perhatian peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kekhususan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, karena selain adanya perbedaan topik juga terdapat perbedaan dalam kerangka teori yang digunakan.



## E. Kerangka Teori

Pengertian haji menurut bahasa adalah “menuju tempat”. Hal ini diambil dari kata kerja *hajja* yang berarti berkunjung.<sup>8</sup> Mustafa Al-Bugha’, haji ialah mengunjungi Masjidil Haram pada saat musim haji dengan melaksanakan manasik sebagaimana yang dikerjakan oleh Nabi Muhammad.<sup>9</sup> Lebih jelas lagi, As-Sayyid Sabiq menjelaskan bahwa ibadah haji adalah perjalanan menuju Makkah untuk melaksanakan ibadah *tawaf*, *sa’i*, *wuquf* di Arafah, dan ibadah lainnya untuk memenuhi perintah Allah dan mencari keridhaan-Nya. Dia juga menegaskan bahwa haji merupakan salah satu amalan yang paling mulia.<sup>10</sup>

Kebijakan menurut Titmuss adalah prinsip-prinsip yang mengatur tindakan yang diarahkan kepada tujuan-tujuan tertentu. Kebijakan menurut Titmuss, senantiasa berorientasi kepada masalah dan tindakan.<sup>11</sup> Dengan demikian kebijakan haji adalah seperangkat tindakan (*course of action*), kerangka kerja (*framework*), petunjuk (*guideline*), rencana (*plan*), peta (*map*) atau strategi, yang dirancang untuk menterjemahkan visi politis pemerintah atau lembaga pemerintah ke dalam program dan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang kesejahteraan haji.

<sup>8</sup>Djamaluddin Dimiyati, *Paduan Ibadah Haji dan Umroh Lengkap* (Solo: Era Intermedia, 2002), hlm. 3.

<sup>9</sup>Ad-Duktur Mustafa Al-Bugha’, *Al-Wafi fi Syarh I Al-Arbain An-Nawawiyah* (Beirut: Dar Ibn Kasir, T.t), hlm. 22.; Ahmad Zainuddin bin Abdul Aziz al-Malibari, *Fathul Mu’in Bisyarh Qurrotul ‘Ain Fi Muhimmatu al-Din* (Surabaya: Al-Hidayah, 2005), hlm. 60.

<sup>10</sup>As-Sayyid Sabiq, *Fiqh As-Sunnah* (Kuwait: Dar al-Bayan, 1968), V, hlm. 20-22 ; Ahmad Ibn ‘Ali Ibn Hajar Al-Asqalani, *Fath Al-Bari Syarh Sahih Bukhari* (Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2002), III: 486, hadis nomor 1519, Kitab al-Hajj: Bab Fad li al-Hajj al-Mabrur’.

<sup>11</sup>Muchlis Hamdi, *Kebijakan Publik: Proses, Analisis, dan Partisipasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 36.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi politik.<sup>12</sup> Pendekatan sosiologi politik dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan kebijakan haji apa saja yang telah diberlakukan oleh pemerintah sejak tahun 1967 hingga tahun 1970 dan pengaruhnya terhadap sikap Sjafruddin Prawiranegara bersama HUSAMInya dalam peristiwa Gambela.

Menurut Deliar Noer, politik adalah segala aktifitas atau sikap yang berhubungan dengan kekuasaan dan yang bermaksud mempengaruhi dengan jalan mengubah atau mempertahankan suatu macam bentuk susunan.<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan teori konflik.<sup>14</sup> Konflik dalam pandangan Ralf Dahrendorf adalah tentang konflik antara kelompok-kelompok terkoordinasi dan tentang elite dominan. Konflik hanya muncul melalui relasi-relasi sosial dalam sistem.<sup>15</sup> Keterpaksaan yang menciptakan organisasi-organisasi sosial dapat bersama sebagai sistem, sedangkan relasi-relasi dalam struktur sosial ditentukan oleh kekuasaan. Menurut Wallace dan Wolf, esensi kekuasaan yang dimaksudkan oleh Ralf adalah kekuasaan kontrol dan sanksi dengan diadakannya kebijakan haji sehingga memungkinkan pemerintah memiliki kekuasaan memberi berbagai perintah dan mendapatkan apa yang mereka inginkan dari mereka yang tidak memiliki kekuasaan seperti Sjafruddin

---

<sup>12</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 18-34; Kuntowijoyo, *Metode Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003), hlm. 183.

<sup>13</sup> Deliar Noer, *Pengantar ke Pemikiran Politik* (Jakarta: Rajawali, 1983), hlm. 94-95.

<sup>14</sup> George Ritzer, *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, edisi kedelapan terj. Saut Pasaribu dkk (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 454-455.

<sup>15</sup> Novri Susan, *Sosiologi Konflik dan Isu-Isu Konflik Kontemporer* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 49.

Prawiranegara dengan HUSAMInya. Kekuasaan dan masyarakat modern dapat diterjemahkan sebagai wewenang. Wewenang menurut Ralf adalah selalu relasi antara superior dan subordinasi. Adanya relasi-relasi wewenang, kelompok superioritas yaitu pemerintah selalu diharapkan mengontrol perilaku-perilaku kelompok subordinasi seperti Syafruddin Prawiranegara dan HUSAMI melalui permintaan dan perintah serta peringatan dan larangan. Wewenang menjadi hubungan terlegitimasi tanpa protes dengan perintah-perintah otoritatif dapat diberi sanksi. Menurut Ralf yang demikian merupakan fungsi sebenarnya dari sistem legal untuk mendukung pemberlakuan wewenang yang memiliki legitimasi. Kemunculan insiden Gambela mengisyaratkan adanya kekuatan legitimasi dari keijaksanaan haji, yang merupakan alat Syafruddin Prawiranegara untuk menekan dominasi pemerintah Orde Baru dalam proses penyelenggaraan haji. Posisi Masyumi pada masa Orde Baru tidak dapat ruang gerak dan Syafruddin merupakan orang yang dikenal sangat loyal terhadap partai Masyumi menjadikannya sebagai seseorang yang harus selalu diwaspadai dan dicurigai oleh pemerintah.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam pencarian data, penelitian ini menggunakan kajian pustaka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Dalam metode penelitian ini ada empat tahapan,

yaitu pengumpulan data (Heuristik), pengujian sumber (Verifikasi), analisis data (Intepretasi), dan penulisan sejarah (Historiografi).<sup>16</sup>

#### 1. Pengumpulan Data (Heuristik)

Pada tahap ini, peneliti telah mengumpulkan data atau bukti-bukti yang relevan dengan penelitian. Sumber primer yang ditemukan dalam penelitian ini adalah arsip laporan tentang haji HUSAMI milik Sekretariat Negara dari Arsip Nasional Republik Indonesia, buku catatan perjalanan milik peserta haji Gambela berjudul “Gempar di Kapal Gambela”. Selain itu, peneliti juga menemukan buku-buku karya Syafruddin Prawiranegara dari Perpustakaan Kolese St. Ignatius Yogyakarta. Beberapa buku juga peneliti dapatkan dari Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Universitas Indonesia, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Perpustakaan Banlitbang Kementerian Agama, Perpustakaan Dewan Da’wah Islamiyah Indonesia, Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah. Informasi juga peneliti dapatkan dari beberapa lembaga, yaitu Drektorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan Ham, dan Dewan Da’wah Islamiyah Indonesia Pusat di Jakarta. Selain itu, peneliti juga telah menggali informasi dari perseorangan, diantaranya adalah Ustadz Wahid Alwi (Wakil Ketua Umum DDII), Ustadz Tsauri Halimi (Wakil Bendahara Umum DDII), Ustadz Lukman (DDII).

---

<sup>16</sup>Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 73-82.

## 2. Pengujian Sumber (Verifikasi)

Pada tahap ini biasanya dikatakan sebagai tahap kritik dan pengujian kejelian peneliti untuk mendapatkan data atau sumber penelitian yang benar-benar valid. Untuk mendapatkan data yang valid dilakukan dengan cara melakukan kritik sumber berupa kritik ekstern dan intern. Kritik dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pemilahan dan membandingkan data dari arsip, buku, artikel, dan sumber yang lain yang telah didapatkan dengan memilih data yang berkaitan dan mendukung informasi yang telah didapatkan dengan judul penelitian. Selain itu, peneliti juga mengkonfirmasi informasi dari beberapa data arsip milik negara kepada lembaga yang bersangkutan, seperti ke Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah dan Direktorat Imigrasi.

## 3. Analisis Data (Intepretasi)

Interpretasi merupakan tahap penafsiran data yang telah menjadi fakta, dengan cara analisis (menguraikan) dan sintesis (menggabungkan) fakta yang relevan.<sup>17</sup> Bersama dengan teori-teori disusunlah ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh.<sup>18</sup> Pada tahap ini peneliti melakukan penafsiran mendalam sesuai kemampuan peneliti terhadap data-data yang telah didapatkan sehingga informasi yang dihasilkan dalam penelitian ini berimbang. Memadukan data yang berasal dari umat Islam yaitu berupa arsip surat menyurat Syafruddin

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 102.

<sup>18</sup>Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm. 65.

Prawiranegara dan Himpunan Usahawan Muslimin Indonesia dengan pemerintah, buku-buku yang diterbitkan oleh pihak HUSAMI, khutbah Idul Adha Sjafruddin Prawiranegara, dan catatan perjalanan milik H. A. Jasin dengan data yang didapatkan dari pemerintah berupa undang-undang perhajian, keputusan presiden dan instruksi presiden dan lain-lain, menggunakan pisau analisis yang telah disebutkan pada bagian landasan teori.

#### 4. Penulisan Sejarah (Historiografi)

Setelah melakukan tahap pengumpulan data, melakukan kritik sumber, melakukan penafsiran fakta sejarah, tahap terakhir dalam metode penelitian sejarah adalah historiografi. Historiografi di sini merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.<sup>19</sup> Pada tahap ini, penulis menyajikan laporan hasil penelitian dengan sistematis dan kronologis.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini menggambarkan alur pembahasan penelitian mulai dari ide awal hingga kesimpulan akhir. Adapun sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut:

Bab pertama terdiri dari sub bab bahasan, yaitu latar belakang masalah, menjelaskan tentang mengapa permasalahan tersebut dipilih. Batasan dan rumusan

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 117.

masalah, mengarahkan peneliti memfokuskan kajian penelitiannya dan merumuskan masalah. Tujuan dan kegunaan penelitian, merupakan penjelasan nyata terhadap tujuan dari kajian penelitian dan mengungkapkan kegunaan hasil penelitian. Tinjauan pustaka, berisi uraian sistematis karya-karya terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Landasan teori merupakan kerangka berpikir yang memandu sejarawan dalam menyelidiki masalah yang diteliti. Metode penelitian, digunakan peneliti untuk menentukan langkah-langkah melakukan penelitian. Sistematika pembahasan, digunakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami sub bab yang dijelaskan peneliti. Bab ini merupakan gambaran tentang rangkaian penelitian dan dijadikan sebagai pijakan bagi pembahasan selanjutnya.

Bab kedua berisi latar belakang terjadinya peristiwa Gambela. Dimulai dengan penjelasan mengenai makna, orientasi dan substansi kebijakan hingga secara khusus menjabarkan beberapa kebijakan perhajian yang berlaku dan diproduksi dari tahun 1967-1970 M. Bab ini penting untuk mengetahui latar belakang kemunculan insiden Gambela. Hal ini dilakukan agar pembaca memiliki pemahaman awal untuk memahami situasi dan kondisi serta perkembangan kebijakan perhajian di Indonesia. Pembahasan ini juga dimaksudkan supaya pembaca lebih mudah untuk memahami peristiwa Gambela pada bab selanjutnya.

Bab ketiga mendeskripsikan secara kronologis peristiwa Gambela sejak persiapan di Indonesia hingga pulang kembali ke Indonesia. Secara lebih spesifik, penjelasan itu dimulai dari tahap persiapan HUSAMI dan jamaahnya di Indonesia,

dilanjutkan ketika mereka sampai di Singapura, di Port Swettenham kemudian tiba di Saudi Arabia hingga kepulangan kembali ke tanah air Indonesia. Selain mengungkapkan kronologi dan aktor-aktor yang terlibat, pada bab ini juga akan menjelaskan motif-motif yang menjadi penyebab munculnya konfrontasi antara Himpunan Usahawan Muslimin Indonesia dengan pemerintah.

Bab keempat berisi penjelasan hubungan kausalitas kebijakan haji dengan insiden haji HUSAMI dan konsekuensi yang harus diterima para aktornya. Berbicara mengenai insiden haji ini memang tidak bisa dilepaskan dari peran pemerintah dan umat Islam. Dalam bab ini peneliti berupaya untuk menganalisis secara kritis kausalitas kebijakan pemerintah dengan munculnya insiden haji HUSAMI beserta dampak yang muncul setelah peristiwa tersebut. Hemat peneliti, setiap sebab pasti menimbulkan akibat yaitu hukum kausalitas. Dalam penelitian ini, peristiwa Gambela memberi dampak terhadap aktor-aktor yang terlibat di dalamnya, yaitu pemerintah, HUSAMI, Kie Hock Shipping dan ex jamaah haji HUSAMI.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan sebagai hasil dari analisis terhadap fakta-fakta yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dan untuk memperjelas dan menjawab rumusan masalah. Adapun saran adalah untuk memberikan masukan dan kritik kepada beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini. Dengan demikian bab ini akan diakhiri dengan kata penutup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan. Pertama, sejak tahun 1967, Indonesia memiliki kebijakan khusus di bidang perhajian yaitu berupa UUD 1945 Pasal 29 ayat 1, TAP MPRS No. XXVII/MPRS/1966 yang menyatakan bahwa haji harus diatur dalam undang-undang tersendiri, Keputusan Presidium Kabinet No. 27/U/IN/5/1967 yang melarang keikutsertaan badan atau yayasan dalam penyelenggaraan haji tanpa legalisasi dari Menteri Utama Bidang Kesra yang kemudian ditegaskan oleh Menteri Agama pada tanggal 19 Agustus 1968 dan Keputusan Presiden No. 22 pada tahun 1969 beserta Instruksi Presiden No. 6 Tahun 1969. Kepres tersebut menegaskan bahwa penyelenggaraan haji hanya dilakukan oleh pemerintah.

Kedua, secara kronologis peristiwa Gambela dimulai dari program tour ta'aruf yang diselenggarakan oleh HUSAMI yang diketuai oleh Sjafruddin Prawiranegara pada tahun 1969. Perjalanan peserta tour yang sebenarnya adalah jamaah haji tersebut dimulai sejak dari Indonesia menuju Singapura dengan menggunakan dua kapal milik Sriwidjaja Raja Lines, yaitu Km. Ogan dan Km. Rupit. Pemerintah yang mengetahui berusaha merintangi perjalanan mereka. Kapal yang mengangkut jamaah haji dan telah sampai di Singapura diminta kembali ke Indonesia. Terjadi ketegangan antara pemerintah dengan pihak HUSAMI. Namun karena kegigihan para jamaah haji dan HUSAMI tersebut,

akhirnya mereka berhasil berangkat ke Tanah Suci untuk menunaikan ibadah haji hingga kembali ke Indonesia dengan Kapal Gambela yang telah disewa tersebut.

Ketiga, peristiwa Gambela berdampak dengan menurunnya kepercayaan umat Islam kepada pemerintah. Oleh Sjafruddin Prawiranegara, pemerintah terancam oleh Alquran surat al-Anfaal ayat 34 dan keuntungan besar yang diperoleh dari penyelenggaraan haji nasional adalah riba. Sedangkan pemerintah menolak permohonan HUSAMI untuk ikut serta dalam penyelenggaraan haji tahun 1970/1971 dan permohonan pengesahannya sebagai Badan Hukum ditolak oleh Menteri Kehakiman. Namun, pemerintah memaafkan ex jamaah haji HUSAMI dengan catatan pengisisan dan penandatanganan surat permintaan maaf kepada pemerintah. Terhadap Kie Hock Shipping sebagai pemilik kapal Gambela dikenakan sanksi blacklist bagi kapal-kapal miliknya dari perairan Indonesia.

## **B. Saran**

Penulisan hasil penelitian ini jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, pembelajaran dan pengembangan dalam penulisan karya ilmiah sejarah yang linier dengan topik dalam skripsi ini. Penulis sendiri menyadari bahwa karya ini masih belum selesai, masih banyak celah yang dapat diteliti oleh peneliti lain maupun oleh penulis sendiri.

Peneliti berharap hasil dari penulisan skripsi yang berjudul “Kebijakan Haji Pemerintah Indonesia Tahun 1967 – 1970 M: Studi Kasus Peristiwa Gambela” ini dapat dijadikan bahan evaluasi pemerintah dalam menciptakan atau

menyusun kebijakan haji yang lebih baik. Kebijakan yang solutif dan akomodatif terhadap kebutuhan umat Islam dalam melaksanakan ibadah haji.

Bagi saudara-saudara muslim di Indonesia, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran, bahwa berhaji di Indonesia bukan hanya menjadi persoalan umat Islam dengan agama, tetapi juga menjadi urusan umat Islam dengan pemerintah. Calon haji di Indonesia selain harus tunduk dan patuh terhadap hukum Islam, juga harus tunduk dan patuh pada hukum negara. Sehingga tidak menimbulkan kesan negatif terhadap ibadah dan agama Islam. Dengan begitu akan tercipta keseimbangan antara beragama dan bernegara.

Secara umum, penelitian ini dapat digunakan untuk bahan analisis, mengkritisi dan mengembangkan persoalan kebijakan pemerintah dalam hal perhajian dan praktek ibadah umat Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

**Arsip B.103/ Pres/6/1970. Arsip Eks Asisten Menteri/Sekretaris Negara Urusan Administrasi Pemerintahan (ASMIN) Jilid I (1967-1989)**  
Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1971.

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1969.

Kawat Credit C-352 TI 31 dan 34 Tanggal 24 Januari 1970 yang berisi Perintah dari Direktur Sriwidjaja Raya Lines kepada Nakhoda Km. Rupit dan Km. Ogan Agar Melaporkan Situasi dan Perkembangan Penumpang dan Berpegang Teguh pada Instruksi Direksi No. Sin/005/70 Tanggal 22 Januari 1970. Lampiran dari Surat No. 476/Um-Dir/1970.

Kawat dari PELNAS yang berisi Instruksi kepada Semua Perusahaan Pelayaran Larangan untuk Tidak Melayani Badan Usaha Haji yang Tidak Mendapat Izin dari Departemen Agama.

Kawat Radio Pantai yang berisi laporan bahwa Km. Ogan dan Km. Rupit telah tiba di Singapura.

Kawat No. 7189 dari Nakhoda Km. Ogan dan Km. Rupit kepada Kedutaan Kesar Republik Indonesia di Kuala Lumpur meminta bantuan penyelidikan dan Keamanan.

Kawat Tanggal 25 Januari 1970 berisi Informasi Pelayaran Km. Rupit ke Jakarta dengan 448 Penumpang dan Km. Ogan menuju Belawan dengan 264 Penumpang, dari Telecommunications Departement, Singapura International Telegraph Service kepada Siwidjaja Raya Lines.

Keterangan Menteri Agama Tentang Politik Pemerintah Tentang Masalah Haji.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1970.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1971.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1969.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 1969.

Komentar PT. Arafat atas Tulisan Syafruddin Prawiranegara dalam Harian Abadi Tanggal 3 Juni 1970 yang Menyangkut Ongkos Buat PT. Arafat.

Lampiran tentang Catatan atau Data Mengenai Gambela dan Jamaah HUSAMI dalam Memo No. 284/memo/TU/5/1970.

Lampiran Pidato Sambutan Syafruddin Prawiranegara pada Jamaah Haji HUSAMI di atas Kapal Gambela pada 26 Maret 1970 dalam memo No. 284/memo/TU/5/1970.

Lampiran Laporan Khusus Kedatangan Kembali Jamaah HAji Swasta (HUSAMI) dengan Kapal Gambela Tanggal 26 Maret 1970 oleh A. Hanan Rofi'I dalam Memo No. 284/memo/Tu/5/1970.

Lampiran Komentar DPP HUSAMI atas Pokok-Pokok Penjelasan Penyelenggaraan Urusan Haji Tahun 1970/1971 yang Dikeluarkan Oleh Menteri Negara Kesejahteraan Rakyat.

Lampiran Ajib Rosidi, *Sekitar Formulir Minta Ampun*, Mingguan Umum "Mimbar Demokrasi" th. Ke-III No. 123 Minggu ke-III April 1970.

Lampiran Ajib Rosidi, *Penjelasan Tentang Haji yang Tidak Jelas*, Mingguan Umum "Mimbar Demokrasi" Th. Ke-III No. 126 Minggu ke-I Mei 1970 dan No. 127 Minggu ke-II Mei 1970.

Lampiran Harian Tjipta Karya tanggal 8 Mei 1970 hari Jum'at tentang Pandangan Pendapat Para Ulama dan Pemimpin-pemimpin Islam di Sumatera Selatan Mengenai Persolan Haji.

Laporan Sekitar Jamaah Haji HUSAMI oleh Koodinator MPH 1969/1970 Sekretaris Direktorat Djenderal Urusan Haji.

Laporan Pendahuluan Tentang Pelayaran Km. Rupit dan Km. Ogan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kuala Lumpur.

Laporan mengenai Jamaah Haji yang Diselenggarakan oleh Swasta oleh Sekretaris Kabinet Republik Indonesia untuk Biro Analisa dan Perundang-undangan Sekretariat Negara republic Indonesia.

Memo No. Sts. 513/4/70 yang berisi saran untuk menyiapkan bahan-bahan untuk melengkapi Kepres No. 22 Tahun 1969 dan Inpres no. 6 Tahun 1969, dari Biro Analisa dan Perundang-undangan Sekretariat Kabinet Republik Indoneisa kepada Kesowo.

Memo No. Sts.2 34/2/70 tentang Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1969 dan Inpres No. 6 Tahun 1969 milik Biri Analisa dan Perundang-undangan Sekretariat Kabinet Republik Indonesia.

Memo No. M/Anl/ IV/181/1970 tentang Penyelenggaraan Haji Oleh HUSAMI dari Biro Analisa dan Perundang-undangan kepada Sekretaris Kabinet.

Memo No. 284/memo/TU/5/1970 tentang Peristiwa Gambela dari Kepala Biro TU Sekretariat Negara kepada sekretaris Kabinet.

Memorandum tentang Kebijaksanaan Pemerintah dalam Penyelenggaraan Haji dan Permohonan HUSAMI untuk Menyelenggarakan Urusan/Perjalanan Haji 1970/1970. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia.

Port Clearance 280210 Sailing Instruction dari Welcome Shipping CO., (PTE.) LTD. kepada The Master m.v. Ogan.

Port Clearance 280211 Sailing Instruction dari Welcome Shipping CO., (PTE.) LTD. kepada The Master m.v. Rupit.

Surat No. B-103/Pres/6/1970 tentang Penyelenggaran Urusan Haji Tahun 1970/1971, dari Presiden Republik Indonesia kepada Syafruddin Prawiranegara.

- Surat No. B-673/setkab/TU/3/69. Tentang Ralat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 22 Tahun 1969, dari Sekretaris Kabinet Republik Indonesia kepada Pimpinan MPRS, DPR-Gr, Menteri dan Direktur Djenderal Urusan Haji.
- Surat No. R-033/A-6/4/1970 tentang Peristiwa Gambela dari Jaksa Agung republic Indonesia kepada Presiden Republik Indonesia.
- Surat No. R-57/PRES/6/1969, tentang Tugas Pokok Departemen Agama dari Presiden Republik Indonesia kepada Menteri Agama.
- Surat No. 14/P.K/K.VI/70 tentang Laporan dari Badan Koordinasi Penerangan Urusan Haji kepada Menteri Negara Kesejahteraan Rakyat.
- Surat No. 251/DPP/III/1970 tentang Penyelenggaraan Urusan Haji Tahun 1970/1971 dari Dewan Pimpinan Pusat Himpunan Usahawan Muslimin Indoneisa kepada Presiden Republik Indonesia.
- Surat No. 347/DPP/X/1970 tentang Penjelasan Haji HUSAMI, dari Dewan Pimpinan Pusat Himpunan Usahawan Muslimin Indonesia kepada Sekretaris Kabinet.
- Surat No. 450/DPP/III/1970 tentang Bahan Banding dalam Pembahasan Urusan Haji dari Dewan Pimpinan Pusat Himpunan usahawan Muslimin Indonesia kepada Menteri Negara Kesejahteraan Rakyat.
- Surat No. B-29/Pres/2/1970. tentangPembukaan Rekening Dana Sosial/Kerohanian dari Presiden Republik Indonesia kepada Gubernur Bank Indonesia.
- Surat No. 112/DPP/III/1970 tentang Penjelasan HUSAMI atas tajuk Rencana Kompas Tanggal 19 februari 1970 dari Dewan pimpinan Pusat Himpunan Usahawan Muslimin Indonesia kepada Presiden Republik Indonesia.

Surat No. 948/ DPP/VII/1969 tentang Tour Ta'aruf HUSAMI dari Dewan Pimpinan Pusat Himpunan Usahawan Muslimin Indonesia kepada Para Peserta Tour Ta'aruf HUSAMI.

Surat dari dewan pimpinan Pusat Himpunan Usahawan Muslimin Indonesia kepada Redaksi KOMPAS.

Surat dari UsahaEnterprises kepada Nakhoda Km. Rupit dan Km. Ogan pada Tanggal 22 Januari 1970, meminta nakhoda kedua kapal agar bersedia melakukan embarkasi di lautan bebas.

Surat perintah untuk merubah haluan Km. Rupit yang ditandatangani oleh Aminullah Jasin BPA, M. Thojib Abdullah, Ki Agus Allwi, M. Sidik Abdullah dan Ahmad Zukroni.

Surat Pernyataan penumpang Km. Rupit untuk berlayar ke Pelabuhan Port Swettenham untuk keperluan diri sendiri.

Surat dari Aminullah Jasin BPA kepada Nakhoda Km. Rupit di atas Rupit Tanggal 25 Januari 1970.

Surat No. 476/Um-Dir/1970 tentang Pengangkutan Penumpang dengan Kapal Km. Ogan dan Km. Rupit dari Sriwidjaja Raja Lines kepada Sekretaris Negara.

Surat No. 467/Deperla-Dir/70 tentang Laporan Mengenai Keberangkatan Km. Ogan dan Km. Rupit, dari Sriwidjaja Raja Lines kepada Direktur Djenderal Perhubungan Laut.

Surat Pengunduran Diri A. D. Haris dari Jabatan Komisaris Sriwidjaja Raya Lines. Surat No. Sin/005/70 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja dari Sriwidjaja Raja Lines kepada Nakhoda Km. Rupit dan Km. Ogan.

Surat No. 5575/A.010/traf/69 tentang Permohonan Izin Dispensasi Trayek Kapal Km. Rupit milik Sriwidjaja Raja Lines kepada Direktur Djenderal Perhubungan Laut.



Surat No. 5576/A.02/Traf/69 tentang Permohonan Izin Dispensasi Trayek Kapal Km. Ogan milik Sriwidjaja Raja Lines kepada Direktur Djenderal Perhubungan Laut.

Surat dari Usaha Enterprises kepada Syafruddin Prawiranegara Tanggal 23 Januari 1970.

Surat dari Nazar Djanggawirana (Usaha Enterprises) kepada Direktur Utama Sriwidjaja Raya Lines Tanggal 23 Januari 1970.

Surat No. 759/Dpp/IX/1969 tentang Penawaran Kapal Penumpang dari Dewan Pimpinan Pusat Himpunan Usahawan Muslimin Indonesia kepada Kie Hock Shipping.

Surat dari Nazar Djanggawirana kepada Kie Hock Shipping pada Tanggal 23 Oktober 1969.

Surat Penjelasan Tentang Kapal Gambela dari Kie Hock Shipping kepada Brigjen Ali Moertopo. Tanggal 4 Februari 1970.

Surat dari Perwakilan HUSAMI di Singapura kepada Kie Hock Shipping pada Tanggal 27 Januari 1970.

Surat re: m.v. Gambela c/p dd. 10.11.69 dari Kie Hock Shipping kepada Nazar Djanggawirana c/o M/s. Usaha Enterprises.

Surat Perjanjian No. 5567/Perdj-Dir/69. Tentang Perjanjian Sewa Kapal Himpunan Usahawan Muslimin Indonesia dengan Sriwidjaja Raja Lines.

Surat No. 043/DPP/VI/1970. Tentang Tanggal Keberangkatan Km. Ogan, dari Himpunan Usahawan Muslimin Indonesia kepada Sriwidjaja Raja Lines.

Surat u/p.: Mr. B. C. Tay.- dari Nazar Djanggawirana kepada Kie Hock Shipping Tanggal 20 Oktober 1970.

Surat No. 0651/Mar/70 berisi Permintaan Port Clearance m.v. Rupit dari Embassy of The Republic of Indonesia Singapura kepada Direktur Marine Shipping Section (E. & C.).

Surat No. 0652/Mar/70 berisi Permintaan Port Clearance m.v. Ogan dari Embassy of The Republic of Indonesia Singapura kepada Direktur Marine Shipping Section (E. & C.).

Surat No. HS/CP/013 berisi Persetujuan Port Clearance untuk m.v. Rupit dan m.v. Ogan dari Welcome Shipping CO., PTE. LTD. kepada The Indonesian Consulate, Shipping Section.

Telegram No. 1695/DI Persetujuan Izin Trayek Km. Rupit dari Departemen Perhubungan Direktorat Djenderal Perhubungan Laut sebagai Lampiran dari Surat No. 476/Um-Dir/1970.

Telegram No. 1690/DI Berisi Persetujuan Izin Trayek Km. Ogan dari Departemen Perhubungan Direktorat Djenderal Perhubungan Laut sebagai Lampiran dari Surat No. 476/Um-Dir/1970.

Uniform Voyage Charter HUSAMI dengan Kie Hock Shipping.

#### **Buku**

Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.

Abdul Wahab, Sholichin. *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik* Cetakan keempat. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Agustino, Leo. *Dasar-dasar Kebijakan Publik* Cetakan Keenam. Bandung: Alfabeta, 2016.

Al-Asqalani, Ahmad. *Fath Al-Bari Syarh Sahih Bukhari*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2002.

Al-Bugha', Ad-Duktur Mustafa. *Al-Wafi fi Syarh I Al-Arbain An-Nawawiyah*. Beirut: Dar Ibn Kasir, T.t.

Dimiyati, Djamaluddin. *Paduan Ibadah Haji dan Umroh lengkap*. Solo: Era Intermedia, 2002.

Hamdi, Muchlish. *Kebijakan Publik: Proses, Analisis, dan Partisipasi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Islamy, Muh Irfan. *Kebijakan Publik*. Banten: Universitas Terbuka, 2014.

Jasin, H.A. *Gempar di Kapal Gambela* cetakan ke-2. Malang: C.V. Milan Corporation, T.t.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.

\_\_\_\_\_, *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003.

Nugroho, Riant. *Kebijakan Publik di Negara-negara Berkembang* Cetakan Kedua, Terj Rianayati Kusmini Pancasari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Madani, Muhlis. *Dimensi Interaksi Aktor dalam Proses Perumusan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Mursyidi dan Harahap, Sumuran. *Lintasan Sejarah Perjalanan Jamaah Haji Indonesia*. Jakarta: MARS, 1984.

Noer, Deliar. *Pengantar ke Pemiiran Politik*. Jakarta: Rajawali, 1983.

Penyelenggaraan Haji dan Umroh, Direktorat Jenderal. *Dinamika dan Perspektif Haji Indonesia* Cetakan Kedua. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012.

Prawiranegara, Syafruddin. *Bebaskan Perjalanan Haji dari Monopoli Pemerintah*. Jakarta: Bulan Bintang, 1978.

\_\_\_\_\_, *Djangan Mempersulit Ibadah Hadji*. Jakarta: D.P.P. HUSAMI, 1970.

\_\_\_\_\_, *Ekonomi dan Keuangan Islam: Makna Ekonomi Islam*. Jakarta: Haji Masagung, 1988.

\_\_\_\_\_, *Ekonomi tidak Mengenal Agama*. Jakarta: T.p, T.t.

\_\_\_\_\_, *Memperkenalkan Azaz dan Tujuan Himpunan Usahawan Muslimin Indonesia (HUSAMI)*. Jakarta: Bulan Bintang, 1967.

Ritzer, George. *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Rokhmad, Ali. *Manajemen Haji: Membangun Tata Kelola Haji Indonesia*. Jakarta: Media Dakwah, 2016.

Rosidi, Ajb. *Sjafruddin Prawiranegara Lebih Takut kepada Allah SWT* cetakan kedua. Jakarta: Pustaka Jaya, 2011.

Sabiq, As-Sayyid, *Fiqh As-Sunnah*. Kuwait: Dar al-Bayan, 1968.

S. Turner, Bryan. *Teori Sosial dari Klasik sampai Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Subarsono, AG. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi Cetakan Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Susan, Novri. *Sosiologi Konflik dan Isu-Isu Konflik Kontemporer*. Jakarta: Kencana, 2009.

Widodo, Joko. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik* cetakan kedelapan. Malang: Bayu Media, 2012.

Winarno, Budi. *Kebijakan Publik: Teori, Proses dan Studi Kasus Cetakan Kedua*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service), 2014.

Zainuddin, Ahmad. *Fathul Mu'in Bisyarh Qurrotul 'Ain Fi Muhimmatu al-Din*. Surabaya: Al-Hidayah, 2005.

### **Skripsi**

Haq, Syaiful. *Politik Perhajian di Indonesia Tahun 1960-1970*. Yogyakarta: Skripsi, 2010.

Hartanto, Taufany Wahyu. *Pengaruh Konsep Islam Politik Snouck Hurgronje Terhadap Kebijakan Pemerintah Belanda dalam Hal Tarekat Mistik, Haji dan Zakat Fitrah*. Yogyakarta: Skripsi, 2014.

Wibowo, Eka Yudha. *Pengaruh Haji Terhadap Politik Islam di Indonesia Tahun 1900-1945*. Yogyakarta: Skripsi, 2012.

Yahdi, Muhammad. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Dana Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji*. Yogyakarta: Skripsi, 2016.

### **Disertasi**

Putuhena, M Shaleh. *Haji Indonesia: Suatu Kajian Sejarah Tentang Perjalanan dan Pengaruhnya Pada Pertengahan Pertama Abad XX*. Yogyakarta: Disertasi, 2003.

### **Jurnal**

Al-Jamiah: *Journal of Islamic Studies*. Volume 46. Number 1. 2008/1429.

Kontekstualita. Volume 26, Nomor 1. 2011.

**Majalah**

*Prisma*. No. 5. Th. XVII. 1988.

**Surat Kabar**

*Kedaulatan Rakyat*, 7 November 2013

**Internet**

<https://www.kemenkopmk.go.id/artikel/menag-berharap-tak-ada-jamaah-haji-illegal> diakses pada 12 Desember 2015.

<http://www.kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=79567> diakses pada 12 Desember 2015.

<http://news.detik.com/berita/2703210/menag-ke-depan-jangan-ada-jamaah-haji-illegal> diakses pada 12 Desember 2015.

<http://kbbi.web.id/bijak>, diakses pada tanggal 29 September 2016.

Lampiran VIII : Daftar Penumpang Km. Gambela

<b>PASSENGERS USI M.V "GAMBELA" ETD. SINGAPORE 23-1-70</b>						
<b>No.</b>	<b>NAME OF PASSENGERS</b>	<b>AGE</b>	<b>NATIONALITY</b>	<b>SEX</b>	<b>PASSPORT NUMBER</b>	<b>REMARKS</b>
	<b>Passenger ex " RUPIT" arrd. Singapore 20/1/70</b>					
1	Hadji Mahsun	36	INDONESIA	M	33540 B	
2	Masihtah	36	INDONESIA	F	33541 B	
3	Mahsub	41	INDONESIA	M	33542 B	
4	Amaq Djatilah	32	INDONESIA	M	33543 B	
5	Mik Achmad	36	INDONESIA	M	33544 B	
6	Amaq Sakmah	46	INDONESIA	M	33545 B	
7	Hadji Saleh	56	INDONESIA	M	33546 B	
8	Amaq Djawahir	56	INDONESIA	M	33547 B	
9	Inaq samirah	41	INDONESIA	F	33566 B	
10	Badri	36	INDONESIA	M	33549 B	
11	Ramli	22	INDONESIA	M	33550 B	
12	Sulaiman	26	INDONESIA	M	33551 B	
13	Amaq akhmaludin	41	INDONESIA	M	33552 B	
14	Aripin	31	INDONESIA	M	33553 B	
15	Amaq Husin	46	INDONESIA	M	33554 B	
16	Hadji Zainal	56	INDONESIA	M	33555 B	
17	Le Djamilah	36	INDONESIA	F	33556 B	
18	Imaq lapsari	56	INDONESIA	F	33548 B	
19	Kiagus alwi	49	INDONESIA	M	33667 B	

20	Hadji Zaindin	47	INDONESIA	M	33696 B	
21	Inaq Lamirah	41	INDONESIA	F	33695 B	
22	Sabirin	26	INDONESIA	M	33694 B	
23	Minati	30	INDONESIA	M	33693 B	
24	Saleh	31	INDONESIA	M	33692 B	
25	Katar	41	INDONESIA	M	33681 B	
26	Saleh Hadji Akhmad	31	INDONESIA	M	33690 B	
27	Muhir	26	INDONESIA	M	33689 B	
28	Husin Ali Idrus	36	INDONESIA	M	33698 B	
29	Muhamad Thoha	41	INDONESIA	M	33688 B	
30	Njte Abdulkarim Ismail	66	INDONESIA	M	C038397	
31	Tasmin	46	INDONESIA	F	C038398	
32	Amaq Tamah	46	INDONESIA	M	33687 B	
33	Muhamad Tadiri	31	INDONESIA	M	33685 B	
34	Darmali	41	INDONESIA	M	33697 B	
35	Alimun	31	INDONESIA	M	33684 B	
36	hadji Burhan	31	INDONESIA	M	33699 B	
37	Le samiri	31	INDONESIA	M	33700 B	
38	Ahmad	26	INDONESIA	F	33669 B	
39	Jusuf	31	INDONESIA	M	33683 B	
40	Sudin	44	INDONESIA	M	33670 B	
41	Hajun Makmur	26	INDONESIA	M	33668 B	
42	Masruddin	21	INDONESIA	M	33599 B	
43	Kasim	21	INDONESIA	M	33602 B	
44	Aman munirah	41	INDONESIA	M	33618 B	
45	Chairiah	31	INDONESIA	F	33616 B	



46	Amaq Sahran	41	INDONESIA	M	33601 B	
47	Inaq Tarkijah	31	INDONESIA	F	33613 B	
48	Hadjim Mahjuddin	34	INDONESIA	M	33612 B	
49	Inaq Inip	36	INDONESIA	F	33606 B	
50	Bapak Saleh	56	INDONESIA	M	33615 B	
51	Amaq sarah	36	INDONESIA	M	33597 B	
52	Muhammad	46	INDONESIA	M	33603 B	
53	Anhar	41	INDONESIA	M	33607 B	
54	Anaq Sidik	44	INDONESIA	M	33619 B	
55	Abdulkadir	51	INDONESIA	M	33611 B	
56	Abdulsatar	41	INDONESIA	M	33605 B	
57	Anaq Mahnim	31	INDONESIA	M	33598 B	
58	Inaq Derah	41	INDONESIA	M	33610 B	
59	Amaq Paah	48	INDONESIA	M	33608 B	
60	Muradap	41	INDONESIA	M	33604 B	
61	Sjamsudin	24	INDONESIA	M	33614 B	
62	Hadji Fadil	36	INDONESIA	M	33617 B	
63	Amaq Irat	41	INDONESIA	M	33600 B	
64	Lalu Mahmud	38	INDONESIA	M	33609 B	
65	Kamaruddin	31	INDONESIA	M	33596 B	
66	Muhamad	33	INDONESIA	M	33595 B	
67	Hadji Mariah	26	INDONESIA	F	33682 B	
68	Hadji Muchtar	41	INDONESIA	M	33680 B	
69	Rusdan Alias Atar	26	INDONESIA	M	33678 B	
70	Semanggi	26	INDONESIA	F	33677 B	
71	Muchtar	19	INDONESIA	M	33676 B	

72	Chalil	28	INDONESIA	M	33675 B	
73	Mamik Chuldi	42	INDONESIA	M	33679 B	
74	Amaq Asmi	39	INDONESIA	M	33681 B	
75	Baiq Wirasasih	42	INDONESIA	F	33557 B	
76	Ma'mun	36	INDONESIA	M	33550 B	
77	Inaq Jsin	51	INDONESIA	F	33559 B	
78	Inak Mustafa	46	INDONESIA	F	33560 B	
79	Hadji Muhamad	63	INDONESIA	M	33561 B	
80	Mustafa	36	INDONESIA	M	33562 B	
81	Fahrijah Asjari	18	INDONESIA	F	33563 B	
82	Hadji Hasjim	68	INDONESIA	M	33564 B	
83	Hadji Abdullah	56	INDONESIA	M	33565 B	
84	Sjahrudin	36	INDONESIA	M	C038396	
85	Hasan Iksir	38	INDONESIA	M	C036399	
86	Nani	50	INDONESIA	F	33571 B	
87	Wake	58	INDONESIA	M	33570 B	
88	Bontjo Hadji Hasan	51	INDONESIA	M	33568 B	
89	Abu Masrang	36	INDONESIA	M	33566 B	
90	Muhamad Amin	41	INDONESIA	M	33569 B	
91	Barahim Hadji Muhamad	46	INDONESIA	M	33573 B	
92	Bahajir	43	INDONESIA	M	33567 B	
93	Hapsah	46	INDONESIA	F	33574 B	
94	Muhamad Zain Sari	51	INDONESIA	M	33572 B	
95	Muhamad Jasin	31	INDONESIA	M	33565 B	
96	Talib Muhamad	38	INDONESIA	M	33578 B	

97	Muhamad Sabu ama Mustafa	41	INDONESIA	M	33647 B	
98	Ntara Ama Deri	30	INDONESIA	M	33713 B	
99	Bakri Ama Ahmad	56	INDONESIA	M	33724 B	
100	Unu ama Hadiojah	46	INDONESIA	M	33750 B	
101	Djmaluddin Ama Madidjah	51	INDONESIA	M	33715 B	
102	Maemunah Hadji Ismail	31	INDONESIA	F	33726 B	
103	Ibrahim Musthkim	40	INDONESIA	M	33716 B	
104	Mansjur Uba Saadiah	46	INDONESIA	M	33714 B	
105	Sulaiman Hadji Djamaluddin	28	INDONESIA	M	33723 B	
106	Junus Ama Ismail	46	INDONESIA	M	33717 B	
107	Saleh Ama Fatimah	46	INDONESIA	M	33718 B	
108	Ali Ama Mariam	52	INDONESIA	M	33719 B	
109	Babar Daeng Ahmad	44	INDONESIA	M	33722 B	
110	Muhamad Ama Mua	34	INDONESIA	M	33721 B	
111	Ibrahim ama Kibi	41	INDONESIA	M	33712 B	
112	Abdilrachman H. rudjak	36	INDONESIA	M	33708 B	
113	Djaniba Ina Hadjdjah	46	INDONESIA	F	33710 B	
114	Arsjad ama Hadji Mansjur	65	INDONESIA	M	33711 B	
115	Djama Ama Isa	41	INDONESIA	M	33709 B	
116	Ahmad Daeng Anwar	48	INDONESIA	M	33703 B	
117	Hamid Baka Ama Dollah	46	INDONESIA	M	33705 B	
118	Ahmad Muhamad	30	INDONESIA	M	33706 B	

	Kasim					
119	hadji Muhamad Noor M. kasim	48	INDONESIA	M	33707 B	
120	Ibrahim Daeng Saadiah	46	INDONESIA	M	33702 B	
121	Anwar Muchtar	36	INDONESIA	M	33704 B	
122	Ismail Ama Hawa	40	INDONESIA	M	33701 B	
123	Fatimah	49	INDONESIA	F	33656 B	
124	Ibrahim Hadji Abdulrahman	50	INDONESIA	M	33638 B	
125	Jasin Ama Sidik	36	INDONESIA	M	33591 B	
126	Ahmad Tahir	59	INDONESIA	M	33584 B	
127	Israel Hadji Abdullah	51	INDONESIA	M	33575 B	
128	Ali Ama Dia	51	INDONESIA	M	33662 B	
129	Kalisom Hadji Cani	46	INDONESIA	F	33581 B	
130	Ibrahim Ama Mustafa	46	INDONESIA	M	33529 B	
131	Hasanuddin Hadji Jasin	37	INDONESIA	M	33632 B	
132	Hadji Umar Abdulwahab	53	INDONESIA	M	33539 B	
133	Ratuka Hadji Umar	41	INDONESIA	F	33538 B	
134	St. Aisjah Hadji Jusuf	34	INDONESIA	F	33537 B	
135	Muhamad Sidik Abdulwahab	48	INDONESIA	M	33527 B	
136	Abdulgani Hadji Kasim	31	INDONESIA	M	33530 B	
137	Abu Ama Ishaka	43	INDONESIA	M	33532 B	
138	Muhamad Madji Radjak	24	INDONESIA	M	33531 B	
139	Abdulman Ama	49	INDONESIA	M	33528 B	

	Hadjdjah					
140	St. Hindun Hadji Ishaka	21	INDONESIA	F	33535 B	
141	St. Sjahrona Hadji Ishaka	17	INDONESIA	F	33536 B	
142	Hadji Ishaka Ahmad	51	INDONESIA	M	33534 B	
143	Muhamad Sidik Abubakar	51	INDONESIA	M	33639 B	
144	St. Hawa Muhamad tajib	46	INDONESIA	F	33641 B	
145	Muhamad Jasin H. Ali	22	INDONESIA	M	33655 B	
146	Mahmud	41	INDONESIA	M	33649 B	
147	Ismail hadji Mamba	40	INDONESIA	M	33725 B	
148	Arsjad Sjahrir	41	INDONESIA	M	33738 B	
149	Ahmad Ama Kamusia	42	INDONESIA	M	33739 B	
150	Ibrahim Ahmad	38	INDONESIA	M	30171 B	
151	Ahmad daeng Mina	26	INDONESIA	M	33720 B	
152	Jahja Kinana	23	INDONESIA	M	30172 B	
153	St. Kalison Hadji Abdul Talib	59	INDONESIA	F	33720 B	
154	Djaa Ama Rifai	36	INDONESIA	M	30176 B	
155	Hadji Abdultalib Abdulkadir	44	INDONESIA	M	30174 B	
156	Umar Ama Hadidajah	40	INDONESIA	F	33509 B	
157	Hasan Abdullah	50	INDONESIA	M	33507 B	
158	Abdullah Hadji Ibrahim	36	INDONESIA	M	33508 B	
159	Boe ama Ramli	44	INDONESIA	M	33517 B	
160	Abdulradjak ama Isa	39	INDONESIA	M	33506 B	

161	St. Marijam Hadji Junus	61	INDONESIA	F	33515 B	
162	Tawi Daeng Diah	46	INDONESIA	M	33514 B	
163	Adam Ama Nurdin	36	INDONESIA	M	33503 B	
164	Ahmad Ama Mina	36	INDONESIA	M	33512 B	
165	Muu Ina marjam	41	INDONESIA	F	33513 B	
166	Hamadjah Ama Musa	39	INDONESIA	M	33501 B	
167	St. Fatimah Mundu	36	INDONESIA	F	33511 B	
168	tombo Daeng Hasan	61	INDONESIA	M	33502 B	
169	Hadir Ama Hinah	61	INDONESIA	M	33504 B	
170	Djamaludin Ama St. Marjam	57	INDONESIA	M	33648 B	
171	St. Mariam Ina Taasia	37	INDONESIA	F	33654 B	
172	Muhamad Nadji Saleh	26	INDONESIA	M	33651 B	
173	Abdullah Junus	44	INDONESIA	M	33729 B	
174	Muhamad Bakar	36	INDONESIA	M	33730 B	
175	Hama ama Fatah	37	INDONESIA	M	33737 B	
176	Siti Saoda Ahmad	36	INDONESIA	F	33736 B	
177	Batjo Djamao	46	INDONESIA	M	33735 B	
178	Ahmad Abdullah	41	INDONESIA	M	33732 B	
179	Fifa Hadji Jahja	70	INDONESIA	F	33734 B	
180	Hadji Jahja	71	INDONESIA	M	33733 B	
181	Muhamad Sidik ama Fadidjah	69	INDONESIA	M	33731 B	
182	Muhamad Ali Daeng Ramlah	66	INDONESIA	M	33728 B	
183	Abdul Hamid Ahmad	33	INDONESIA	M	30179 B	

184	Djakaria Hadji Jasin	23	INDONESIA	M	30180 B	
185	Abdulrahman Adjam	38	INDONESIA	M	30178 B	
186	Abdul Latif Ama Mas	36	INDONESIA	M	30177 B	
187	Siti Hawa Ina Dina	51	INDONESIA	F	33742 B	
188	Hemo Ama Djuka	21	INDONESIA	M	33744 B	
189	Ahmad Hadji	36	INDONESIA	M	33746 B	
190	Bakar Hadji Muhamad	23	INDONESIA	M	33748 B	
191	Muhamad Saleh Hadji Hamid	35	INDONESIA	M	33657 B	
192	Siti Hamila ibrahim	42	INDONESIA	F	33626 B	
193	Muhamad Hasn Tahir	40	INDONESIA	M	33525 B	
194	Siti Sarifah Hadji Arsyad Halim	51	INDONESIA	F	33658 B	
195	Arsjad Ama Didjah	44	INDONESIA	M	33523 B	
196	Djavarish Mal Muhamad	49	INDONESIA	F	33636 B	
197	Abdul Hamid Sjahrir	36	INDONESIA	M	33522 B	
198	Hadji Muhamad Said Ali	42	INDONESIA	M	33674 B	
199	Hamila Ina Maemunah	61	INDONESIA	F	33631 B	
200	Abas usman	36	INDONESIA	M	33593 B	
201	M. Nur Ama Wae	39	INDONESIA	M	33664 B	
202	Abdulmain Hadji Djamaluddin	51	INDONESIA	M	33634 B	
203	Junus Djamal	46	INDONESIA	M	33645 B	
204	Umar Ama Hamid	29	INDONESIA	M	33643 B	
205	Nur Ama Aminah	41	INDONESIA	M	33644 B	

206	Muhamad Tajeb	49	INDONESIA	M	33640 B	
207	Halimah Ina Korim	51	INDONESIA	F	33646 B	
208	Ishaka Ama Tasrif	49	INDONESIA	M	33630 B	
209	St. Aisjah Ina Raoda	35	INDONESIA	F	33642 B	
210	Muhamad Ali Bakri	46	INDONESIA	M	33577 B	
211	Karanggoh Ama Salma	50	INDONESIA	M	33663 B	
212	Ahmad Ama Saleh	36	INDONESIA	M	33589 B	
213	Atsjad Daeng Amiruddin	36	INDONESIA	M	33524 B	
214	Djamal Ama St. Hawa	49	INDONESIA	M	33747 B	
215	Mahmud Daeng Kalimun	43	INDONESIA	M	33727 B	
216	Anwar Jacob	38	INDONESIA	M	33743 B	
217	Usman Ubaso	46	INDONESIA	M	33740 B	
218	Muhamad Ali Amudi	66	INDONESIA	M	33749 B	
219	Jusuf Ama Abdulkarim	54	INDONESIA	M	33741 B	
220	Usman Budja	39	INDONESIA	M	33745 B	
221	Ibrahim Abubakar	44	INDONESIA	M	33580 B	
222	St. Djanibah	51	INDONESIA	F	33671 B	
223	Dudu Ama Hemo	31	INDONESIA	M	33590 B	
224	Muhamad Mansjur	46	INDONESIA	M	33586 B	
225	Muhamad Kasim Ama Sjamsiah	31	INDONESIA	M	33673 B	
226	Ibrahim Ismail	50	INDONESIA	M	33650 B	
227	Sarbini Ama Saleh	46	INDONESIA	M	33621 B	
228	Ibrahim Daengn Ahmad	41	INDONESIA	M	33635 B	
229	St. Ina Djakariah	47	INDONESIA	F	33622 B	



230	Ahmad Ama Nadjmah	26	INDONESIA	M	33628 B	
231	Saleh Nba Ali	38	INDONESIA	M	33659 B	
232	Ismail Hadji Ahmad	39	INDONESIA	M	33526 B	
233	Adjrum Ama Mpoa	61	INDONESIA	M	33661 B	
234	Ibrahim ama Adrus	31	INDONESIA	M	33620 B	
235	Abdul Rasjid Ahmad	41	INDONESIA	M	33637 B	
236	Abubakar Teta Beda	41	INDONESIA	M	33672 B	
237	Idris Muchtar	33	INDONESIA	M	33588 B	
238	Abdullah Abdul Rasul	59	INDONESIA	M	33583 B	
239	Imo Abas	31	INDONESIA	F	33594 B	
240	Muhamad Nur Hadji Abdullah	31	INDONESIA	M	33587 B	
241	Ibrahim Abdul Kadir	41	INDONESIA	M	33582 B	
242	Abdul Muru	60	INDONESIA	M	33585 B	
243	Abdulrachim Alwi	38	INDONESIA	M	33590 B	
244	Siti Hasnah Tajib	46	INDONESIA	F	33652 B	
245	Ismail Babal Tajib	56	INDONESIA	M	33633 B	
246	Darwis Ama Sanminah	57	INDONESIA	M	33623 B	
247	St. Aminah Hadji Muhamad	46	INDONESIA	F	33653 B	
248	Idris Ahmad	28	INDONESIA	M	33576 B	
249	Siti Talib	31	INDONESIA	F	33579 B	
250	Tasrif Hadji Idris	26	INDONESIA	M	33520 B	
251	Daud Ama Ismail	43	INDONESIA	M	33521 B	
252	M. Jacob Ama St. Sjarah	46	INDONESIA	M	33505 B	
253	Abdullah Ama Aminah	46	INDONESIA	M	33519 B	

254	Bakar Idirs	38	INDONESIA	M	33518 B	
255	Djailani Junus	28	INDONESIA	M	33627 B	
256	Abdullah Daeng Aminah	61	INDONESIA	M	33629 B	
257	Muhamad Ali Ibrahim	46	INDONESIA	M	33625 B	
258	Muhamad Hadji Umar	31	INDONESIA	M	33624 B	
259	Usman Djamium	29	INDONESIA	M	33510 B	
260	Siti Kalison Djamium	35	INDONESIA	F	33516 B	
261	St. Aisjah H. M. Saleh	53	INDONESIA	F	C038337	
262	Muhamad Abdulrahim	28	INDONESIA	M	C038323	
263	Djafar Daeng Badarish	56	INDONESIA	M	C038322	
264	Abdullah Ama Beda	40	INDONESIA	M	C038324	
265	Hasan Hadji Ahmad	36	INDONESIA	M	C038384	
266	Ismail Hadji Junus	36	INDONESIA	M	C038321	
267	Ahmad Hadji Ishaka	26	INDONESIA	M	33533 B	
268	Mj. Chotidjah ahaad Baktir	51	INDONESIA	F	32141 B	S
269	Ahmad Zukroni	45	INDONESIA	M	32135	D
270	Murzul Huda	29	INDONESIA	M	32136 B	D
271	Nj. Masnah Thahir	29	INDONESIA	F	32142 B	S
272	Imam Sjafi'i	26	INDONESIA	M	32143 B	S
273	Nasikah	55	INDONESIA	F	32137 B	S
274	Nj. Aliah Isa Atamimi	60	INDONESIA	F	32138 B	S
275	Mansur Buchari	46	INDONESIA	M	32144 B	S
276	M. Kajka	39	INDONESIA	M	32131 B	D
277	Ma'mur	53	INDONESIA	M	32145 B	D
278	Siti Hawajab	33	INDONESIA	F	32132 B	D

279	Darwijab	28	INDONESIA	F	32146 B	D
280	A. Muhamad	61	INDONESIA	M	32147 B	D
281	Suefaijab	41	INDONESIA	F	32148 B	D
282	Doel Mahid	31	INDONESIA	M	32149 B	D
283	Hj. Kulsum	38	INDONESIA	F	32166 B	D
284	N.A. SFandi	53	INDONESIA	M	32154 B	D
285	Nj. Marijamah Asfandi	41	INDONESIA	F	32155 B	D
286	Iskah Al H. Asrof	61	INDONESIA	M	32128 B	S
287	Nj. Sa'ab Iskah	55	INDONESIA	F	32129 B	S
288	Kamilah	31	INDONESIA	F	32130 B	S
289	Somian al P. Karmias	61	INDONESIA	M	32139 B	S
290	Nj. Ngasipah	51	INDONESIA	F	32140 B	S
291	Mukim	20	INDONESIA	M	32156 B	D
292	Muhamad Chusnan	36	INDONESIA	M	32157 B	D
293	Nj. Kumatri	29	INDONESIA	M	32158 B	D
294	Sakime Alias Sumohardjo	66	INDONESIA	M	32159 B	D
295	Kartowidjojo	66	INDONESIA	M	32160 B	D
296	Sudardjo	61	INDONESIA	M	32161 B	D
297	Sukirnah	50	INDONESIA	M	32162 B	D
298	Mactosiawo	66	INDONESIA	M	32163 B	D
299	Sudji	41	INDONESIA	M	32164 B	D
300	Dosirat Kausjiah	30	INDONESIA	M	32124 B	D
301	Nidin Alias P Kamsjiah	46	INDONESIA	M	32127 B	D
302	Said	41	INDONESIA	M	32165 B	D
303	Bakri Alias P. Suhairah	41	INDONESIA	M	32125 B	D

304	Nj. Siharah	36	INDONESIA	F	32126 B	D
305	Djais	38	INDONESIA	M	32167 B	D
306	Hj. Mawarah	34	INDONESIA	F	32168 B	D
307	Mohdar alias Djufri	39	INDONESIA	M	32169 B	D
308	Haoda	35	INDONESIA	F	32170 B	D
309	Marhaban	37	INDONESIA	M	32121 B	D
310	Hamsab	32	INDONESIA	F	32222 B	D
311	Nj. Mariam Abdurachaan S.	41	INDONESIA	F	32171 B	D
312	Ki. Darmosardjono	62	INDONESIA	M	36365 B	D
313	Maskur	45	INDONESIA	M	C027184	S
314	Muhamad bin Hasan Lahdji	44	INDONESIA	M	C006433	S
315	Abdul Madjia	56	INDONESIA	M	32200 B	D
316	Kasdumi	59	INDONESIA	F	32198 B	D
317	Alwi Anrsori	42	INDONESIA	M	32199 B	D
318	Marjan	41	INDONESIA	F	32193 B	D
319	Mochamad Bujaro	26	INDONESIA	M	32192 B	D
320	Doolani	51	INDONESIA	M	32194 B	D
321	Sjukri	48	INDONESIA	M	32191 B	D
322	Chaaahab	43	INDONESIA	F	32190 B	D
323	Aminah	45	INDONESIA	F	32189 B	S
324	Abubakar Bariduan	69	SOUTHERN YEMAN	M	C080197	S
325	Muhamad Said Pruwodihardjo	38	INDONESIA	M	C033491	S
326	St. Dunuh Hardjo	54	INDONESIA	F	C033490	S

	Sumarto					
327	Said Asjak	41	INDONESIA	M	C033485	D
328	Badar Bin Muchaim Alkatiri	43	INDONESIA	M	C033495	S
329	Salha Alkatiri	36	INDONESIA	F	C033477	S
330	Marjam Bomazruh	61	INDONESIA	F	C033478	S
331	Senen	45	INDONESIA	M	C033479	D
332	Nj. Siti Senan	42	INDONESIA	F	C033480	D
333	Suwardji Pak Tamsis	67	INDONESIA	M	42104 A	S
334	Muhamad Damuri	41	INDONESIA	M	C033488	D
335	Matajib	52	INDONESIA	M	42332 A	D
336	Nj. St. Aminah Matajib	42	INDONESIA	F	42632 A	D
337	Paruk Sjooban	29	INDONESIA	M	C033484	S
338	Nj. Aisjah Achmad	66	INDONESIA	F	C033483	S
339	R. Sutikno Surjaseputra	64	INDONESIA	M	C033487	D
340	Chudori	36	INDONESIA	M	C033481	D
341	Nj. Sanemah Chudori	38	INDONESIA	F	C033482	D
342	P. Karia Al Asmat	31	INDONESIA	M	C033486	D
343	Muchsin	31	INDONESIA	M	44931 A	D
344	Karto alias Kasemo	45	INDONESIA	M	42372 A	D
345	Supijatun	41	INDONESIA	F	42176 A	D
346	Puniah Sliaa hok H. Riduan	41	INDONESIA	F	42454 A	D
347	Wahab	36	INDONESIA	M	42631 A	D
348	K. A. Sujati Abdullah	41	INDONESIA	M	42177 A	D
349	Bachar	56	INDONESIA	M	42105 A	D
350	Aminullah Jasin BPA	30	INDONESIA	M	C033489	S

351	S. Zuaroh	29	INDONESIA	M	44932 A		D
352	Nj. Machmuda Jusup	31	INDONESIA	F	43660 A	S	
353	Much. Jusuf	37	INDONESIA	M	43659 A	S	
354	Nj. Rowijah Iksan	36	INDONESIA	F	42331 A		D
355	H. Much Iksan	45	INDONESIA	M	42282 A		D
356	Nj. Umamah Sjah'roni	56	INDONESIA	F	44456 A		D
357	H. Sjahroni	70	INDONESIA	M	44415 A		D
358	Daoemah	76	INDONESIA	F	C033451		D
359	Machfude	48	INDONESIA	M	32207 B		D
360	Achmad Bakri	66	INDONESIA	M	32208 B	S	
361	Samrawi	50	INDONESIA	M	32209 B	S	
362	Suhaenah	44	INDONESIA	F	32210 B		S
363	Kahfi	66	INDONESIA	M	32172 B		D
364	Mak Aminah	66	INDONESIA	F	32173 B		S
365	B. Duradjak	62	INDONESIA	M	37558 B		D
366	B. Minhadidiah	68	INDONESIA	F	27513 B		D
367	Machfood	26	INDONESIA	M	27514 B		D
368	Machrus	25	INDONESIA	M	27559 B		D
369	Achmad	20	INDONESIA	M	27556 B		D
370	P. Dipah alias Djamad	43	INDONESIA	M	27557 B		D
371	P. Silarmi alias Bungkos	81	INDONESIA	M	27515 B		D
372	C. Chasan alias Sarif	46	INDONESIA	M	27512 B		D
373	Moenadjat	61	INDONESIA	M	32133 B		S
374	Nj. Ma'jah	51	INDONESIA	F	32134 B		S
375	Nj. Djama'ijah	41	INDONESIA	F	27511 B		S

376	Muhamad Amar	54	INDONESIA	M	27508 B	D
377	Marijan Amar	50	INDONESIA	F	27509 B	D
378	H. Hambi bin H. Idjab	52	INDONESIA	M	C006993	S
379	Zubaidah binti H. Muhamad	35	INDONESIA	F	C026877	S
380	Sukari bin H. Romli	52	INDONESIA	M	C006994	S
381	Rupiah binti Cawan	47	INDONESIA	F	C006989	S
382	Supiah binti H. Mas'ud	43	INDONESIA	F	C006996	S
383	Rusman bin Idris	43	INDONESIA	M	C006995	S
384	Paini binti Putrowakidi	38	INDONESIA	F	C026688	S
385	Bamberan bin Fadjar	36	INDONESIA	M	C006980	S
386	Camariah bin H. Darmawi	31	INDONESIA	F	C006988	S
387	Djumberin bin H. Murad	35	INDONESIA	M	C006997	S
388	Sapiah binti Arpan	31	INDONESIA	F	C006955	S
389	Padjari bin H. Suntat	46	INDONESIA	M	C006999	S
390	Djawiah binti H. Samuddin	51	INDONESIA	F	C006958	S
391	Marsjahdian bin Muhidin	40	INDONESIA	M	C006984	S
392	Isnanijah binti Budjal	36	INDONESIA	F	C006954	S
393	Muhidin H. Tamum	75	INDONESIA	M	C006981	S
394	Ipah bin H. Tamum	70	INDONESIA	F	C006953	S
395	Burhanuddin Bin H. Busra Qamar	26	INDONESIA	M	C006983	S
396	Rugajah binti H. B.	31	INDONESIA	F	C006982	S

	Qamar					
397	H. Busra bin Qamar	76	INDONESIA	M	C006952	S
398	Rani bin Tuketjil	66	INDONESIA	M	C006975	S
399	Masruni binti H. Saberan	47	INDONESIA	F	C00---- TIDAK JELAS	S
400	Mawardi bin Achmad	51	INDONESIA	M	COO6976	S
401	Barijah binti Halid	41	INDONESIA	F	C006973	S
402	Achmad binti Karim	67	INDONESIA	M	C006977	S
403	Sapijah binti H. Abd. Samad	30	INDONESIA	F	C006972	S
404	Abd. Halim bin H. Suleman	41	INDONESIA	M	C006978	S
405	Muklatil Ainijah binti Sul. Eff.	33	INDONESIA	F	C026687	S
406	H. Mansjur bin H. Arsjad	56	INDONESIA	M	C006971	S
407	Hadji Fatimah H. Jusuf	54	INDONESIA	M	C026380	S
408	Djafar bin Anang Atjil	52	INDONESIA	F	C006686	D
409	Amas binti H. Galib	60	INDONESIA	M	C006991	D
410	Lawijah binti Botjim	56	INDONESIA	F	C006970	D
411	Riduan bin Sa'ad	30	INDONESIA	M	C006998	D
412	Masni bin Anang	36	INDONESIA	M	C006968	D
413	Kustanijah Binti N. Mansur	31	INDONESIA	F	C006974	S
414	Hambran bin Amir	36	INDONESIA	M	C006985	D
415	Dariah binti Djumberi	31	INDONESIA	F	C006959	D
416	Abdullah bin Amir	31	INDONESIA	M	C006966	D



417	Sa'mah binti Asjari	28	INDONESIA	F	C006967	D
418	Asmawi bin Thoib	43	INDONESIA	M	C006965	D
419	H. Fatimah binti H. Karim	40	INDONESIA	F	C006680	D
420	Dachian b. Abd. Chani	36	INDONESIA	M	C006964	D
421	Siti Hasananh binti Djapar	30	INDONESIA	F	C026679	D
422	H. Muhamad b. H. Sahari	49	INDONESIA	M	02549 B	S
423	H. Ramlah binti H. Bachari	43	INDONESIA	F	C006957	S
424	Muchrani bin H. Muhamad	21	INDONESIA	M	C006961	S
425	Hanafi bin Anang	56	INDONESIA	M	C006963	S
426	Hadidjah binti Bawan	41	INDONESIA	F	C026678	S
427	Djarkasi bin Saberi	37	INDONESIA	M	C006960	D
428	H. Hapse binti H. Saberi	34	INDONESIA	F	C006986	D
429	Aluh binti Dillah	32	INDONESIA	F	C006990	D
430	H. M Ramli bin H. Adjin	39	INDONESIA	M	C006962	D
431	H. Lamsiah binti H. Asli	31	INDONESIA	F	C006969	D
432	M. Subli Achmad	48	INDONESIA	M	42511B	S
433	Siti Umrah subli	43	INDONESIA	F	42512 B	S
434	Sagaris	25	INDONESIA	F	27858	S
435	Landa	41	INDONESIA	M	27859	S
436	Kalman Bora	30	INDONESIA	M	28260	S

437	Asid	61	INDONESIA	M	28040	D
438	Hadji Banun	51	INDONESIA	F	28264	D
439	Latake	34	INDONESIA	M	28261	D
440	Madu	27	INDONESIA	F	28262	D
441	Hasan Kamba	57	INDONESIA	M	180	S
442	Arifa	46	INDONESIA	F	180	S
443	I Kanenneng	38	INDONESIA	F	182	D
444	Massamponga Daeng Tompo	60	INDONESIA	M	183	S
445	La Patang	45	INDONESIA	M	184	S
446	Hanifa	18	INDONESIA	F	185	D
447	Iradeng	41	INDONESIA	F	186	D
	<b>Passenger ex "OGAN" arrd. Singapura 22/2/70</b>					
448	Rofh Munir	Adult	INDONESIA	M	57238 B	
449	A. Sjakur A. Roni	Adult	INDONESIA	M	30168 B	
450	Nj. Solecha A. Sjukur	Adult	INDONESIA	F	30169 B	
451	Du'al H.N. Nur	Adult	INDONESIA	M	51858 B	
452	Kgs. Duntjik	Adult	INDONESIA	M	25104 B	
453	Fatimah Duntjik	Adult	INDONESIA	F	25106 B	
454	Fatimah Nangtjik	Adult	INDONESIA	F	29888 B	
455	Tjikja Akip	Adult	INDONESIA	M	29891 B	
456	Heman Fausi	Adult	INDONESIA	M	30396 B	
457	H.A. Hamid H. Amak	Adult	INDONESIA	M	29906 B	
458	Nj. Chadidjah H. A. Hamid	Adult	INDONESIA	M	29910 B	

459	Machmud H.A. Halim	Adult	INDONESIA	M	30374 B	
460	Nj. Chadidjah Mahmud	Adult	INDONESIA	F	29912 B	
461	Katini H.A. Hamid	Adult	INDONESIA	F	30161 B	
462	Dunaja H. Amak	Adult	INDONESIA	F	29900 B	
463	Ibrahim Bangaa Permate	Adult	INDONESIA	M	29899 B	
464	Nj. Naimah Ibrahim	Adult	INDONESIA	F	29890 B	
465	Abdul Kadir	Adult	INDONESIA	M	36869 B	
466	Nj. Zainab	Adult	INDONESIA	F	36851 B	
467	Mawardi Noor	Adult	INDONESIA	M	C03859	
468	Asli St. Pawanan	Adult	INDONESIA	M	C01533	
469	Nj. Asjiah	Adult	INDONESIA	F	36870 B	
470	Rusli st. Amak	Adult	INDONESIA	M	36854 B	
471	Rasunah	Adult	INDONESIA	F	36855 B	
472	Sanah	Adult	INDONESIA	F	36861 B	
473	Sapijah Kunge	Adult	INDONESIA	F	36863 B	
474	Mohamad Djamil	Adult	INDONESIA	M	36862 B	
475	Danun	Adult	INDONESIA	M	36864 B	
476	Minah	Adult	INDONESIA	F	36865 B	
477	Mohamad Fadil	Adult	INDONESIA	M	34510	
478	Nj. Bandijah M. Effendi	Adult	INDONESIA	F	33627	
479	A. Mursidi	Adult	INDONESIA	M	34507	
480	Nj. A. Murshde	Adult	INDONESIA			
481	Martosendjojo Al	Adult	INDONESIA	M	33451	

	Islam					
482	Nj. Marjuni Martosendjojo	Adult	INDONESIA	F	34501	
483	Bachrudin	Adult	INDONESIA	M	33624	
484	Badenun	Adult	INDONESIA	M	34506	
485	Mohd Ichsan	Adult	INDONESIA	M	34090	
486	Nj. Jatini M. Ichsan	Adult	INDONESIA	F	34091	
487	M. Saleh	Adult	INDONESIA	M	17347	
488	Nj. Muninah Saleh	Adult	INDONESIA	F	17348	
489	Hasan Musawa	Adult	INDONESIA	M	17439	
490	Sachrun Musawa	Adult	INDONESIA	F	17350	
491	Muchmada K	Adult	INDONESIA	M	17382	
492	Nj. Siti Salecha	Adult	INDONESIA	F	17383	
493	N. Umar	Adult	INDONESIA	M	17385	
494	Nj. Miah	Adult	INDONESIA	F	17386	
495	Nj. H. Indun	Adult	INDONESIA	F	17387	
496	Aisjah	Adult	INDONESIA	F	17388	
497	A. Wahab	Adult	INDONESIA	M	06670 B	
498	Umi Kalsum	Adult	INDONESIA	F	06669 B	
499	Zulkifli Akip	Adult	INDONESIA	M	06671 B	
500	Umar Arbain	Adult	INDONESIA	M	06672 B	
501	Machmed	Adult	INDONESIA	M	C042484	
502	Hasan Ali	Adult	INDONESIA	M	06675 B	
503	Rubaidah	Adult	INDONESIA	F	C042491	
504	Djaafar	Adult	INDONESIA	M	06674 B	
505	Hadeli	Adult	INDONESIA	M	C042486	

506	H. Muhi	Adult	INDONESIA	M	06676 B	
507	H. Siti Arie	Adult	INDONESIA	F	C042487	
508	Abdullah D.S	Adult	INDONESIA	M	06678 B	
509	Hindun	Adult	INDONESIA	F	06677 B	
510	Abu Bakar H. Umar	Adult	INDONESIA	M	C042412	
511	Usman H. kasim	Adult	INDONESIA	M	C042413	
512	Ibrahim Marhamudia	Adult	INDONESIA	M	C042462	
513	Moch Sakur	Adult	INDONESIA	M	C042410	
514	Zaenab	Adult	INDONESIA	F	C042411	
515	Tono	Adult	INDONESIA	M	C042460	
516	Tumidjah	Adult	INDONESIA	F	C042461	
517	Slamet	Adult	INDONESIA	M	C042459	
518	Isah	Adult	INDONESIA	F	C042458	
519	Djabar	Adult	INDONESIA	F	06673 B	
520	Suroh	Adult	INDONESIA	F	C042476	
521	Amboidai	Adult	INDONESIA	M	C042477	
522	La Untijong	Adult	INDONESIA	M	C042478	
523	Daeng patumpuk	Adult	INDONESIA	M	C042481	
524	Induk Remik	Adult	INDONESIA	F	C042483	
525	Taribak	Adult	INDONESIA	F	C042482	
526	Imada	Adult	INDONESIA	M	06670 B	
527	Welong	Adult	INDONESIA	M	06664 B	
528	Mah Tjata	Adult	INDONESIA	M	C042453	
529	Mapalindri	Adult	INDONESIA	M	C042452	
530	Buhera	Adult	INDONESIA	F	06667 B	
531	Sahipi	Adult	INDONESIA	F	06668 B	

532	Hadidjah binti Bawan	Adult	INDONESIA	F	06660 B	
533	Tidjah	Adult	INDONESIA	F	06666 B	
534	Idimon	Adult	INDONESIA	F	06659 B	
535	Rukajah	Adult	INDONESIA	F	C042485	
536	Asri Djalil	Adult	INDONESIA	M	C042422	
537	Biah Kadir	Adult	INDONESIA	F	C042421	
538	Djahara	Adult	INDONESIA	F	C042415	
539	Dg. Menambang dg. Papadi	Adult	INDONESIA	M	C042449	
540	Tjikung Kasanbukahar	Adult	INDONESIA	M	C042409	
541	Lasemi H. Sahid	Adult	INDONESIA	F	C042445	
542	Mardji Kartodikromo	Adult	INDONESIA	M	C042447	
543	Zaenudin Mat. Sidik	Adult	INDONESIA	M	06651 B	
544	Siray H. Dalmanan	Adult	INDONESIA	M	C042403	
545	Taiman Kasandirdgo	Adult	INDONESIA	M	C042402	
546	Marni Martoredjo	Adult	INDONESIA	F	C042401	
547	A. Wahid	Adult	INDONESIA	M	C042466	
548	Siti Fatimah	Adult	INDONESIA	F	C042465	
549	Siti Mawang	Adult	INDONESIA	F	C042425	
550	Lasirah	Adult	INDONESIA	F	C042424	
551	Ikana	Adult	INDONESIA	F	C042423	
552	Nandi Makang	Adult	INDONESIA	M	06654 B	
553	Ngadji	Adult	INDONESIA	M	06653 B	
554	I Halik Mupe	Adult	INDONESIA	M	06652 B	
555	Raupe Sipe	Adult	INDONESIA	F	06656 B	
556	Ipatek Koroh	Adult	INDONESIA	F	06657 B	

557	Malang Masnah	Adult	INDONESIA	F	06665 B	
558	Masia Wahid	Adult	INDONESIA	F	06662 B	
559	Madjuk Mandiolo	Adult	INDONESIA	F	06661 B	
560	Daeng Masale dg. Matari	Adult	INDONESIA	M	C042468	
561	Daeng Mawalang dg. Siamak	Adult	INDONESIA	F	C042467	
562	Sakdijah H. Gani	Adult	INDONESIA	F	C042451	
563	Abd. Samad Anamardjo	Adult	INDONESIA	M	06602 B	
564	Lamak Pr	Adult	INDONESIA	F	C037975	
565	Djamaludin Ama St. Marjam	Adult	INDONESIA	M	49922 B	
566	Nj. Siros	Adult	INDONESIA	F	49920 B	
567	T M Amin	Adult	INDONESIA	M	44281	
568	Nj. Kotjut Fatimah	Adult	INDONESIA	F	44281	
569	Lakita	Adult	INDONESIA	M	06688 B	
570	Patte kita	Adult	INDONESIA	M	06686 B	
571	La Tarawe	Adult	INDONESIA	M	06687 B	
572	Djawani	Adult	INDONESIA	F	50841	
573	Moch Darif	Adult	INDONESIA	M	41215 A	
574	Moch Djufri	Adult	INDONESIA	M	20702	
575	Nj. Dasanah	Adult	INDONESIA	F	20703	
576	Amat Djuhari	Adult	INDONESIA	M	20701	
577	Nj. Karaidah	Adult	INDONESIA	F	19850	
578	Iljan Wawar	Adult	INDONESIA	M	20700	
579	Marija Ulpah	Adult	INDONESIA	F	44812	

580	Ramadelan	Adult	INDONESIA	M	C058376	
581	Mukmin	Adult	INDONESIA	M	29920 B	
582	Muvhdin	Adult	INDONESIA	M	29902 B	
583	Amah Mustirah	Adult	INDONESIA	M	C038325	
584	Amaq Kusniah	Adult	INDONESIA	M	C038377	
585	Nurata	Adult	INDONESIA	M	29890 B	
586	Amaq Djunak	Adult	INDONESIA	M	C038385	
587	Idris Abdullah Mardjo	Adult	INDONESIA	M	53665 B	
588	Fatimah Jaman	Adult	INDONESIA	M	53666 B	
589	Usman Ali Katib	Adult	INDONESIA	M	53646 B	
590	Bgn. Asin DT. P.	Adult	INDONESIA	M	53669 B	
591	Nurani	Adult	INDONESIA	F	53672 B	
592	Rakena	Adult	INDONESIA	F	53670 B	
593	Nurhana Hasan	Adult	INDONESIA	F	53671 B	
594	Hadji St. Mak Etek	Adult	INDONESIA	M	53642 B	
595	Umi	Adult	INDONESIA	F	53645 B	
596	Darmansah Thohaer	Adult	INDONESIA	M	53640 B	
597	Asmir N	Adult	INDONESIA	M	53677 B	
598	Djardjani	Adult	INDONESIA	M	53678 B	
599	Mawin Chatib Sempono	Adult	INDONESIA	M	53641 B	
600	Tarikh	Adult	INDONESIA	F	53679 B	
601	Nurbani	Adult	INDONESIA	F	53681 B	
602	Nunsaja	Adult	INDONESIA	F	53676 B	
603	Djaliah	Adult	INDONESIA	F	53680 B	
604	Rabijah	Adult	INDONESIA	F	53644 B	



605	Nurairjah	Adult	INDONESIA	F	53675 B	
606	Hasan Mahidin	Adult	INDONESIA	M	C023488	
607	Marjaman	Adult	INDONESIA	F	C023498	
608	Usman	Adult	INDONESIA	M	53626 B	
609	Nurkaja	Adult	INDONESIA	F	53667 B	
610	Siti Hawa	Adult	INDONESIA	F	53627 B	
611	Rosma junus	Adult	INDONESIA	F	53628 B	
612	Djauhari	Adult	INDONESIA	F	53668 B	
613	Junus Rasjad	Adult	INDONESIA	F	53629 B	
614	Bedah	Adult	INDONESIA	F	53630 B	
615	Rijahah	Adult	INDONESIA	F	53645 B	
616	Rakijah rachman	Adult	INDONESIA	F	53685 B	
617	M. Thaher Khatib kajo	Adult	INDONESIA	M	53649 B	
618	Idris Dt. St. Malano	Adult	INDONESIA	M	53650 B	
619	Mas'ud Faray alweni	Adult	INDONESIA	M	94899 A	
620	Nh. Rd. Murtasiah	Adult	INDONESIA	F	80326 B	
621	Maksudi	Adult	INDONESIA	M	80382 B	
622	Nj. Ona Maksudi	Adult	INDONESIA	F	80384 B	
623	a. Soheh	Adult	INDONESIA	M	51261	
624	Dr. Rudit Sjarif S	Adult	INDONESIA	M	31201 B	
625	Abd. Manaf	Adult	INDONESIA	M	C007629	
626	H. Aminullah	Adult	INDONESIA	M	52513 B	
627	Nj. Ramani Aminullah	Adult	INDONESIA	F	52514 B	
628	Wastijah	Adult	INDONESIA	F	51183 B	
629	Sumarno	Adult	INDONESIA	M	49330 B	

630	Dartam	Adult	INDONESIA	M	51184 B	
631	H. Dalari Umar	Adult	INDONESIA	M	18852	
632	Drs. Rosdi AS	Adult	INDONESIA	M	33617	
633	H. B. Sjafri Musa	Adult	INDONESIA	M	33622 B	
634	Sadir Salaman	Adult	INDONESIA	M	80426 B	
635	Nj. Onah Sadir	Adult	INDONESIA	F	same	
636	Hasan Dasri Uneng	Adult	INDONESIA	M	80487 B	
637	Nj. Sadijah H. B.	Adult	INDONESIA	F	same	
638	H. Hamdjah Djaidi	Adult	INDONESIA	M	80/486 B	
639	Nj. Sainah HH Djaidi	Adult	INDONESIA	F	same	
640	Maden Ali Duraohman	Adult	INDONESIA	M	80495 B	
641	Wiria Saroi	Adult	INDONESIA	M	80488 B	
642	Iros Adjroi	Adult	INDONESIA	F	same	
643	Turki Roil	Adult	INDONESIA	M	80494 B	
644	Ijo Turki Roil	Adult	INDONESIA	F	same	
645	Kojah Matasim	Adult	INDONESIA	F	80491 B	
646	Ratna Djuwita	Adult	INDONESIA	F	80485 B	
647	Wikaria Urkasim	Adult	INDONESIA	F	80492 B	
648	Nj. Maseh Wikarja	Adult	INDONESIA	F	same	
649	Sumarna Dahlan	Adult	INDONESIA	M	80493 B	
650	Nj. Waraesin S.D.	Adult	INDONESIA	F	same	
651	Suwarda	Adult	INDONESIA	M	80500 B	
652	Nj. Eatoh Suwarda	Adult	INDONESIA	F	same	
653	I. Djudin Suradji	Adult	INDONESIA	M	80496 B	
654	Nj. Sutijah I. S.	Adult	INDONESIA	F	same	

		Adult				
	<b>Passenger. Ex. "GARUDA" arrd. Singapore</b>					
	<b>20/1/70</b>					
655	A. Sasmita	Adult	INDONESIA	M	80490 B	Tjiandjur
656	Ijah Sarjah	Adult	INDONESIA	F	same	Tjiandjur
657	M. Chatib	Adult	INDONESIA	M	84947 B	Tjiandjur
658	Ibah	Adult	INDONESIA	F	same	Tjiandjur
659	Juju	Adult	INDONESIA	F	80438 B	Garut
660	Ronijah	Adult	INDONESIA	F	same	Garut
661	Sarbeni	Adult	INDONESIA	M	84031 B	Tasikmalaya
662	Sarbini	Adult	INDONESIA	M	80439 B	Tasikmalaya
663	Nj. Itjih	Adult	INDONESIA	F	84031 B	Tasikmalaya
664	Nj. Idjah	Adult	INDONESIA	F	80439 B	Tasikmalaya
665	Mohd. Hasan	Adult	INDONESIA	M	80445 B	Tasikmalaya
666	Mochtar	Adult	INDONESIA	M	84932 B	Tasikmalaya
667	Elia Soleha	Adult	INDONESIA	F	same	Tasikmalaya
668	Djaenudi A	Adult	INDONESIA	M	84942 B	Serang/Tangerang
669	Tahir	Adult	INDONESIA	M	84820 B	Serang/Tangerang
670	Hadji Marjanah	Adult	INDONESIA	F	80437 B	Serang/Tangerang
671	Abdullah Mikti	Adult	INDONESIA	M	80443 B	Serang/Tangerang
672	Mardiah	Adult	INDONESIA	F	same	Serang/Tangerang
673	Supiah	Adult	INDONESIA	F	80432 B	Serang/Tangerang
674	Angisah	Adult	INDONESIA	F	80436 B	Serang/Tangerang
675	Daud	Adult	INDONESIA	M	80427 B	Serang/Tangerang
676	Rachman	Adult	INDONESIA	M	84931 B	Serang/Tangerang
677	Sani	Adult	INDONESIA	M	84937 B	Serang/Tangerang

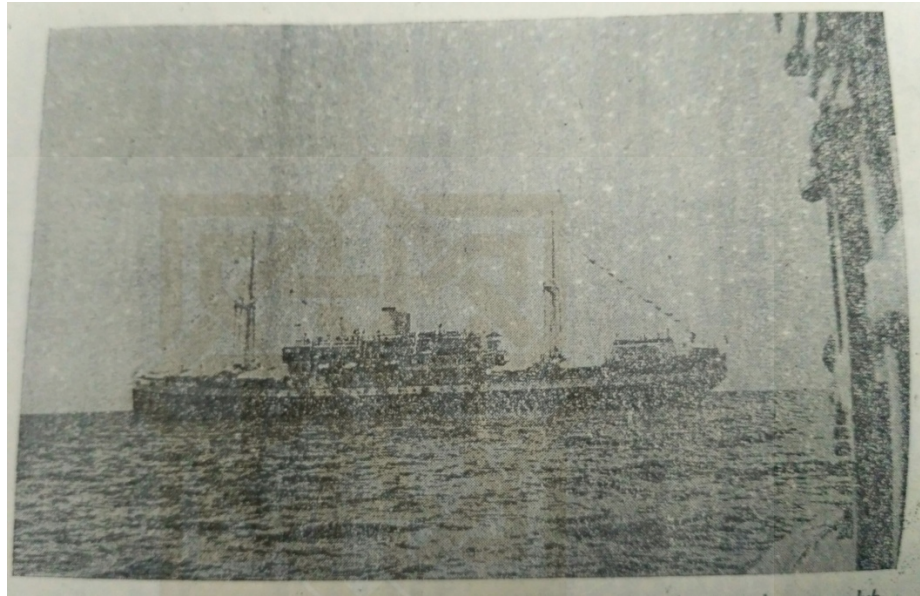
678	Asma	Adult	INDONESIA	M	80447 B	Serang/Tangerang
679	Achmad	Adult	INDONESIA	M	84929 B	Serang/Tangerang
680	Anans	Adult	INDONESIA	M	84938 B	Serang/Tangerang
681	Abdullah Mikti	Adult	INDONESIA	M	80449 B	Serang/Tangerang
682	Sain	Adult	INDONESIA	M	84811 B	Serang/Tangerang
683	Midah	Adult	INDONESIA	M	same	Serang/Tangerang
684	Abdul Hamid	Adult	INDONESIA	M	84817 B	Serang/Tangerang
685	Istri Abdul Hamid	Adult	INDONESIA	F	same	Serang/Tangerang
686	Marjanis	Adult	INDONESIA	M	84928 B	Serang/Tangerang
687	Tohir Siun	Adult	INDONESIA	M	80440 B	Serang/Tangerang
688	Riman	Adult	INDONESIA	M	80430 B	Serang/Tangerang
689	Soban	Adult	INDONESIA	M	84943 B	Serang/Tangerang
690	Saelan	Adult	INDONESIA	M	80441 B	Serang/Tangerang
691	Mardjali	Adult	INDONESIA	M	80447 B	Serang/Tangerang
692	Mohd. Zen	Adult	INDONESIA	M	84819 B	Serang/Tangerang
693	Njibanon	Adult	INDONESIA	M	same	Serang/Tangerang
694	Surachman	Adult	INDONESIA	M	84936 B	Serang/Tangerang
695	Siti Zahra	Adult	INDONESIA	M	same	Serang/Tangerang
696	Halimah	Adult	INDONESIA	M	84930 B	Serang/Tangerang
697	Halimi	Adult	INDONESIA	M	84930	Serang/Tangerang
698	Dullah Sadjari	Adult	INDONESIA	M	84944 B	Pwk/Bm.aju/Brb/Djateng
699	Sairah	Adult	INDONESIA	M	same	Pwk/Bm.aju/Brb/Djateng
700	Abas	Adult	INDONESIA	M	same	Pwk/Bm.aju/Brb/Djateng
701	Fatomah	Adult	INDONESIA	M	84933 B	Pwk/Bm.aju/Brb/Djateng
702	Embik	Adult	INDONESIA	M	84804 B	Pwk/Bm.aju/Brb/Djateng
703	Mohd. Cholid	Adult	INDONESIA	M	80427 B	Pwk/Bm.aju/Brb/Djateng

704	Umaid	Adult	INDONESIA	M	80446 B	Pwk/Bm.aju/Brb/Djateng
705	Untara	Adult	INDONESIA	M	80435 B	Tjirebon/indramaju
706	Kasturi	Adult	INDONESIA	M	same	Tjirebon/indramaju
707	Endeng Muchtar	Adult	INDONESIA	M	80434 B	Purwakarta
708	Saidah	Adult	INDONESIA	M	same	Purwakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Lampiran IX (Sumber: H.A. Jasin, Gempar di Kapal Gambela)



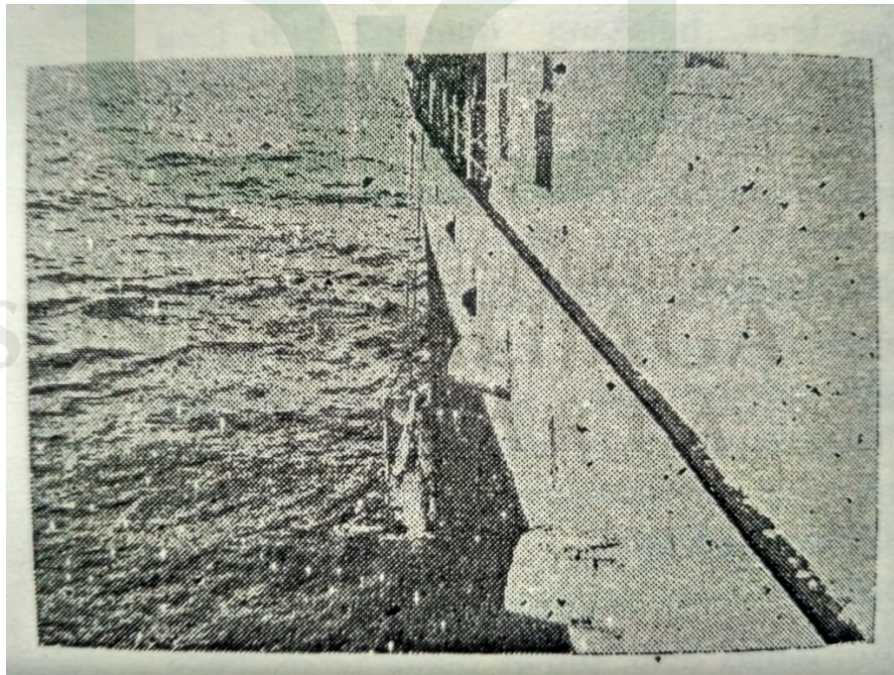
Keterangan : Foto Kapal Gambela..



Keterangan : Foto Kapal Ogan



Keterangan : Foto contoh paspor penumpang Kapal Gambela .



Keterangan : Foto penurunan jenazah dari Kapal Gambela



Keterangan : Foto Datuk Raos, Menteri Kawalan Hadji Malaysia, terdampar di kapal Gambela yang berlabuh di Penang. (H. Dalali Umar dan Datuk Raos)



Keterangan : Foto Hadji Maburi dari Banyuwangi sedang menerima hadiah dari Kapten Gambela.





Keterangan : Jamaah Haji dari Jawa Timur.



Keterangan : Kapten dan perwakilan jamaah haji Husami memberikan sambutan.



Keterangan : Syafruddin Prawiranegara memberikan sambutan kedatangan kepada jamaah haji di atas kapal Gambela.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Pribadi

Nama : Lena Inge Yunitasari  
Tempat / Tanggal Lahir : Tuban, 22 Mei 1993  
Alamat : Dusun Kenongo, Wonosari, Senori, Tuban.  
Nama Ayah : Suharyono  
Nama Ibu : Rubiati  
No. Hp : 082234690269  
Email : lena.ingki@gmail.com

### Pendidikan Formal

1997 – 2004 : SD Negeri 2 Wonosari  
1997 - 2004 : MI Miftahul Ulum Wonosari  
2004 – 2007 : MTs Islamiyah Banat Sunnatunnur Senori  
2008 – 2011 : MA Islamiyah Sunnatunnur Senori

### Pendidikan Non-Formal

Pondok Pesantren Mansyaul Huda 2  
Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin 2 Putri